

**ANALISIS HUBUNGAN PENGUMUMAN DIVIDEN
DAN PERUBAHAN HARGA SAHAM
PERIODE PENGAMATAN 1998 - 2001**

**Studi Kasus Pada 10 Perusahaan Keuangan Yang *Listing*
Di Bursa Efek Jakarta**

Skripsi

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh:

SUMIYATI
NIM : 982114182
NIRM : 980051121303120181

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2003

Skripsi

**ANALISIS HUBUNGAN PENGUMUMAN DIVIDEN
DAN PERUBAHAN HARGA SAHAM
PERIODE PENGAMATAN 1998 - 2001
Studi Kasus Pada 10 Perusahaan Keuangan Yang *Listing*
Di Bursa Efek Jakarta**

Oleh:

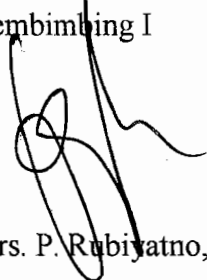
Sumiyati

NIM : 982114182

NIRM : 980051121303120181

Telah disetujui oleh

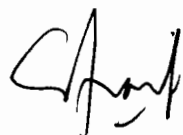
Pembimbing I



Drs. P. Rubiyatno, M.M

Tanggal 15/11/02

Pembimbing II



Drs. G. Anto Listianto, MSA., Ak.

Tanggal 6/1/03

Skripsi

**ANALISIS HUBUNGAN PENGUMUMAN DIVIDEN
DAN PERUBAHAN HARGA SAHAM
PERIODE PENGAMATAN 1998 - 2001
Studi Kasus Pada 10 Perusahaan Keuangan Yang *Listing*
Di Bursa Efek Jakarta**

Dipersiapkan dan Ditulis oleh:

Sumiyati

NIM : 982114182

NIRM : 980051121303120181

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
Pada tanggal 21 Januari 2003
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama lengkap

Tanda tangan

| | |
|------------|--|
| Ketua | Dra. YF. Gien Agustinawansari, M.M., Ak. |
| Sekretaris | Ir. Drs. Hansiadi YH., M.Si., Ak. |
| Anggota | Drs. P. Rubiyatno, M.M |
| Anggota | Drs. G. Anto Listianto, MSA., Ak. |
| Anggota | Ir. Drs. Hansiadi YH., M.Si., Ak. |

Agustinawansari
Hansiadi YH.
P. Rubiyatno
G. Anto Listianto
Hansiadi YH.

Yogyakarta, 25 Januari 2003

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan



[Signature]
Drs. Hg. Suseno TW., M.S

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Hati Yang Terang Akan Senantiasa Berada Dalam Suasana Damai Yang Mendamaikan, Tenang Yang Menenangkan, Tenteram dan Menenteramkan.

(Majalah Wanita Ummi, No.10/XIV)

Tiada Ungkapan Kasih Sayang Yang Lebih Mulia Selain Ungkapan Kasih dan Sayang Serta Nasehat Yang Diberikan Oleh Kedua Orang Tua Dalam Membimbing Hidup Menuju Suatu Harapan Yang Didambakan Yakni Menjadi Manusia Yang Dimanusiakan Rohmatal Lil'alam.

Tak Ada Yang Sia-sia Segala Daya Upaya Jika Kita Ikhlas Menjalannya

Sesuatu Yang Luar Biasa Tidak Bisa Dicapai Hanya Dengan Cara-cara Biasa

Tidak Ada Kesuksesan Tanpa Kesungguhan dan Pengorbanan

Skripsi ini Aku Persembahkan Untuk:

- *Bapak dan Ibu Tercinta*
- *Keluarga Ibu Hj. Siti Rubiyem*
- *Semua Mas dan Mbakku*
- *Dia yang menjadi bagian dari hidupku*

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, Februari 2003

Penulis



Sumiyati

ABSTRAK

ANALISIS HUBUNGAN PENGUMUMAN DIVIDEN DAN PERUBAHAN HARGA SAHAM PERIODE PENGAMATAN 1998 – 2001

Studi Kasus Pada 10 Perusahaan Keuangan Yang *Listing*
Di Bursa Efek Jakarta

Sumiyati
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2003

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengumuman dividen dan perubahan harga saham pada periode pengamatan tahun 1998 – 2001. Penelitian dilakukan terhadap perusahaan keuangan yang *listing* di Bursa Efek Jakarta.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data 10 perusahaan keuangan yang melakukan pengumuman dividen yang kemudian dikorelasikan dengan perubahan harga saham. Harga saham yang digunakan adalah harga saham 5 hari sebelum dan 5 hari setelah pengumuman dividen. Dari harga saham tersebut akan dicari rata-rata *return* harga saham sebelum dan setelah pengumuman dividen. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah perubahan atau selisih dari rata-rata *return* harga saham sebelum dan setelah pengumuman dividen. Pengumpulan data dilakukan dengan pencatatan terhadap data yang sudah dipublikasikan oleh Bursa Efek Jakarta. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis koefisien korelasi *Bivariate Product Moment Pearson*. Teknik analisis data dilakukan dengan bantuan program statistik SPSS.

Hasil dari analisis data secara keseluruhan $r = -0,065$ dengan tingkat signifikansi 0,859 dan t hitung $-0,184$ menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengumuman dividen dan perubahan harga saham. Sedangkan analisis korelasi dari 5 hari sebelum sampai 5 hari setelah pengumuman dividen menjelaskan bahwa hanya terdapat hubungan antara pengumuman dividen dan perubahan harga saham pada 4 hari sebelum terjadinya tanggal pengumuman dividen sedangkan hari yang lainnya tidak. Jadi secara signifikan tidak hubungan antara pengumuman dividen dan perubahan harga saham.

ABSTRACT

AN ANALYSIS ON THE RELATIONSHIP BETWEEN DIVIDEND ANNOUNCEMENT AND STOCK PRICE CHANGE IN THE OBSERVATION PERIOD 1998 – 2001

A Case Study at 10 Financial Companies Listed in Jakarta Stock Exchange

Sumiyati
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2003

The aim of this research was to analyze the relationship between dividend announcement and stock price change in the 1998 – 2003 observation period. The research was done to the financial companies listed in Jakarta Stock Exchange.

The research used data of 10 financial companies which announced the dividend and then it was correlated with the stock price change. The stock price used was the stock price of the 5 days before and after dividend announcement. From that stock price it would be found out the return rate of the stock price before and after the dividend announcement. The stock price used in this research was the difference of the return rate of the stock price before and after the dividend announcement. The data collecting was done by noting the data that had been published by Jakarta Stock Exchange. The data analysis technique used was Bivariate Product Moment Pearson correlation coefficient analysis. The data analysis technique has done by SPSS statistic program.

The result of the data analysis with $r = -0.065$, the significant value of 0.859 and t calculated -0.184 showed that there was relationship between dividend announcement and stock price change. The correlation analysis from 5 days before and after the dividend announcement explained that the existed only relationship between dividend announcement and stock price change in 4 days before the date of dividend announcement while in other days there was not any relationship. Therefore, there was no significant relationship between dividend announcement and stock price change.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat yang harus ditempuh untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Skripsi ini membahas mengenai ***“Analisis Hubungan Pengumuman dividen dan Perubahan Harga Saham Periode Pengamatan 1998 – 2001”***.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bantuan, bimbingan dan pertolongan dari berbagai pihak maka skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. P. Rubiyatno, M.M selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberi masukan dalam menyempurnakan skripsi ini.
2. Bapak Drs. G. Anto Listianto, MSA., Ak. selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan hingga terselesainya skripsi ini.
3. Bapak Y. Chr. Wahyu Ari Andriyanto, S.E., M.M yang telah bersedia memberikan masukan dan saran sampai terselesainya skripsi ini.
4. Bapak Ibu yang selalu mengiringi langkahku dengan dukungan dan do'a. *Maturnuwun kagem* Bapak Ibu.
5. Mbak Rub sekeluarga, terimakasih telah memberikan suntikan dana terbesar selama aku menempuh pendidikan. Aku akan berusaha agar tidak mengecewakan harapanmu, tetap do'akan aku.
6. Semua Mbak dan Masku, kalian semua telah masuk dalam referensi kehidupanku. Mudah-mudahan aku bisa menyaring pengalaman hidup kalian sehingga aku bisa lebih tegar dalam menghadapi hari esok.

7. Mar dan Trek yang telah memberikan fasilitas dan membantu dari awal menyusun skripsi sampai terselesainya skripsi ini. Thank you, yes!
8. To my beloved Bowo thanks for your patient, support, care and understanding for the whole time. When I was feeling down you made believe me that there would always be a new hope. Wish me Luck!
9. Sobatku Ningrum yang paling setia dan sabar menemani aku selama waktu penelitian.
10. Kawan-kawanku di Wisnu 17 (Rojin, Ririn, Mba' Istuti, Mba' Lisa, Iya', Nanik, Rahmi dan yang lainnya), kebersamaan kita akan menjadi kenangan indah yang tersimpan dalam ingatanku.
11. Terimakasih juga buat teman-teman akuntansi '98, Nening, Rita, Fosa Nita, Erna, Lilin, Mini, Tutik dan yang lainnya yang tidak mungkin disebut satu persatu.
12. Ponet, Ella, Heru, Wiwik, Hengki, Mujiono, Margono dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu terselesainya tugas akhir ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun mengingat keterbatasan pengetahuan, waktu dan pengalaman, penulis merasa masih adanya kekurangan, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

Yogyakarta, Februari 2003

Penulis



Sumiyati

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN KARYA..... | v |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRACT..... | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 2 |
| C. Batasan Masalah..... | 2 |
| D. Variabel Penelitian | 3 |
| E. Tujuan penelitian..... | 4 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 4 |
| G. Sistematika Penulisan..... | 4 |

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Landasan Teori 6
- B. Hipotesis Penelitian 18

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian 19
- B. Populasi dan Sampel 19
- C. Objek Penelitian 20
- D. Tempat dan Waktu Penelitian 20
- E. Teknik Pengumpulan Data 20
- F. Data Yang Diperlukan 21
- G. Teknik Analisis Data 21

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

- A. Sejarah Singkat PT Bursa Efek Jakarta 28
- B. Sejarah Singkat Perusahaan *Financial* 30

BAB V ANALISIS DATA

- A. Deskripsi Data 45
- B. Analisis Data dan Pembahasan 48

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan 55
- B. Saran 56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1.Format Tabel Data 10 Perusahaan Yang Melakukan Pengumuman Dividen | 22 |
| Tabel 3. 2. Format Tabel Harga Saham Sebelum dan Setelah Pengumuman Dividen | 23 |
| Tabel 3.3. Format Tabel Hasil Perhitungan Tingkat <i>Return</i> Saham | 24 |
| Tabel 3. 4. Format Tabel Data Tingkat <i>Return</i> Saham Sebelum dan Setelah Pengumuman dividen | 24 |
| Tabel 5. 1. Perusahaan Keuangan yang Menjadi Sampel Penelitian | 46 |
| Tabel 5.2 Tanggal Pengumuman Dividen Perusahaan Sampel..... | 47 |
| Tabel 5.3. Rata-rata <i>Return</i> Harga Saham | 49 |
| Tabel 5.4. Perubahan Rata-rata <i>Return</i> Harga saham | 50 |
| Tabel 5.5. Hasil Perhitungan Kofisien Korelasi..... | 50 |
| Tabel 5.6. Hasil Akhir Analisis Korelasi Pada 5 Hari Sebelum dan 5 Hari Setelah Publikasi Dividen | 53 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------------------|----|
| Gambar 3.1. Gambar Kurve..... | 27 |
| Gambar 5.1. Gambar Kurve..... | 52 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semua perusahaan dalam menjalankan operasinya pasti membutuhkan dana. Perusahaan yang membutuhkan dana dapat menjual surat berharganya di pasar modal. Pasar modal dari sisi perusahaan merupakan alternatif penghimpun dana. Pasar modal melayani transaksi dana jangka panjang seperti obligasi (*bond*) dan saham (*stock*) perseroan. Pembelian saham suatu perusahaan melalui pasar modal merupakan salah satu bentuk investasi yang telah banyak dilakukan dewasa ini. Harga saham merupakan alat untuk memperkirakan prospek keuntungan yang diharapkan para investor.

Harga saham tidaklah selalu konstan seperti pada awal perdana perdagangannya, tetapi selalu mengalami fluktuasi. Adapun tujuan investor membeli saham adalah untuk mendapatkan keuntungan diantaranya melalui pembagian dividen dan *capital gain*. Investor akan lebih selektif memilih saham dengan tingkat harga tertentu dengan harapan bahwa investor akan mendapatkan dividen sekaligus *capital gain*.

Peningkatan laba atau keuntungan merupakan bentuk kinerja perusahaan yang semakin membaik. Dividen merupakan salah satu bentuk laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Dividen merupakan hak yang diberikan perusahaan kepada pemilik modal sebagai suatu kompensasi atas kesediaan investor untuk menanamkan dananya. Jadi

semakin besar jumlah dividen yang akan dibagikan maka investor akan lebih tertarik untuk membeli saham tersebut. Saham dengan dividen yang tinggi akan mengakibatkan harga saham tinggi. Namun demikian tidak selamanya dividen ini dapat dibagikan kepada pemegang saham. Dalam keadaan kesulitan finansial terkadang perusahaan tidak membagikan dividen. Perusahaan dengan reputasi baik adalah perusahaan yang mampu memberikan dividen secara konstan kepada pemegang saham.

Berdasarkan uraian di atas, serta adanya ketertarikan dan keinginan penulis untuk mendalami masalah tersebut, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul **“Analisis Hubungan Pengumuman Dividen dan Perubahan Harga Saham”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada hubungan antara pengumuman dividen dan perubahan harga saham?

C. Batasan Masalah

Karena terbatasnya waktu dan biaya maka penulis membatasi penelitian ini pada:

1. Hubungan pengumuman dividen dan perubahan harga saham pada perusahaan keuangan yang *listing* di Bursa Efek Jakarta.
2. Data yang diteliti berkisar antara tahun 1998 sampai dengan tahun 2001.

D. Variabel Penelitian

- Pasar modal : persekutuan antara orang-orang yang menyediakan fasilitas-fasilitas perdagangan surat-surat berharga bagi para anggotanya menurut peraturan yang telah ditetapkan, atau pasar untuk kredit jangka panjang. Pihak yang biasanya berhubungan dengan pasar modal misalnya adalah *investment banker*, bank-bank tabungan, maskapai-maskapai asuransi, dana pensiun dan sebagainya.
- Sekuritas : surat berharga sebagai bukti penyertaan modal misalnya saham, obligasi.
- Saham : surat bukti kepemilikan modal perseroan terbatas yang memberi hak atas dividen dan lain-lain.
- Dividen : laba atau pendapatan yang dibagikan oleh sebuah perseroan atas perintah direksinya kepada para pemegang saham.
- Publikasi/pengumuman dividen : suatu bentuk berita tentang dividen yang diumumkan atau diterbitkan melalui media cetak.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengumuman dividen dan perubahan harga saham di Bursa Efek Jakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan menerapkan teori-teori yang selama ini dipergunakan dibangku kuliah pada keadaan sesungguhnya yang terjadi diperusahaan.

2. Bagi pemegang saham dan Pemodal

Penelitian ini dapat bermanfaat dalam melakukan aktivitas diperusahaan modal dan dalam proses pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini menambah kepustakaan dan bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Sanata Dharma.

G. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Berisi tentang uraian singkat mengenai skripsi ini. Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Membahas teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar pembahasan. Bab ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dan dipergunakan sebagai dasar untuk mengolah data.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, data yang dikumpulkan, dan teknik analisis data.

BAB IV Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini menguraikan sejarah singkat PT Bursa Efek Jakarta serta sejarah singkat mengenai perusahaan *financial* yang *listing* di PT Bursa Efek Jakarta.

BAB V Analisis Data

Bab ini berisi tentang uraian hasil penelitian, pengolahan data dan penafsiran hasil penelitian dengan teknik analisis yang telah ditetapkan.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini disajikan kesimpulan dari analisis data dan saran yang diambil oleh peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian dan Jenis Saham

Suatu perusahaan dapat menjual hak kepemilikannya dalam bentuk saham yang merupakan salah satu jenis efek yang diperdagangkan di bursa. Saham didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan.

Selembaar saham adalah selembaar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik (berapapun porsinya) dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas (saham) tersebut, sesuai porsi kepemilikannya yang tertera pada saham.

(William H Pike, 1983:15)

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan adanya kepemilikan seseorang atau badan hukum terhadap perusahaan penerbit saham (L. Thian Hin, 2001:18)

Saham dimiliki oleh pihak yang telah membelinya, yaitu yang telah menyerahkan sejumlah dana atau uang ke perusahaan. Sedang bukti kepemilikan dari penyerahan dana tersebut diterbitkan surat saham yang diserahkan pada pemegang saham. Dengan demikian pemegang saham suatu perusahaan turut memiliki sebagian dari perusahaan. Dari definisi ini terlihat bahwa dengan kepemilikan tersebut timbul hak-hak tertentu yang juga dimiliki oleh pemegang saham seperti hak untuk menghadiri Rapat Umum

Pemegang Saham (RUPS), hak untuk menerima dividen, hak untuk membeli saham dari sebuah emisi dan hak-hak lain yang ditentukan dalam akta pendirian perusahaan. Saham dibagi dalam 2 jenis, yaitu: (Vonny Dwiyanti, 1999:12)

a. Common Stock

Common stock atau saham biasa adalah saham yang sifat pemberian dividen tidak tentu, dalam arti bahwa besar dividen yang dibagikan tergantung bagaimana keuntungan yang diperoleh perusahaan penerbit. Jika emiten sebagai perusahaan penerbit saham sedang ada pada posisi gemilang dan sanggup memperoleh laba besar, tentu saja para pemegang saham akan turut menikmati dividen yang besar pula sesuai dengan porsi jumlah saham yang dimilikinya.

b. Preferred Stock

Preferred stock atau saham preferen adalah saham yang sifat pemberian dividennya bisa disepakati antara investor dengan penerbit saham. Dividen akan ditetapkan terlebih dahulu melalui perjanjian penetapan penerimaan dividen. Besarnya dividen biasanya tetap. Tetapi seandainya perusahaan sedang jatuh, pemilik saham preferen akan dinomorduakan dari pemilik obligasi, tetapi akan dinomorsatukan dari pemilik saham biasanya. Perjanjian yang sudah disepakati, jika dalam keadaan yang tidak memungkinkan, investor saham preferen harus maklum dan tidak berhak memberikan tuntutan walaupun telah ada perjanjian.

Para pemegang saham mempunyai hak atas penerimaan laba, mereka menerima laba atau bagian laba perusahaan dalam bentuk-bentuk di bawah ini:

a. *Stock Dividen*

Stock dividen adalah pembayaran dividen dalam bentuk saham dan bukan dalam bentuk kas. Perusahaan memberikan *stock dividen* tambahan dengan maksud untuk menahan kas dalam membiayai aktifitas perusahaan yang dihubungkan dengan pertumbuhan perusahaan. Namun adakalanya perusahaan melakukan pemberian *stock dividen* sebagai alat untuk mengganti *cash dividen*, dalam hal ini *stock dividen* tidak mencerminkan pendapatan yang menguntungkan.

b. *Stock Split*

Stock split adalah pemecahan jumlah lembar saham menjadi jumlah yang lebih banyak dengan harga nominal per lembar saham secara proporsional. Pemberlakuan *stock split*, dimaksudkan untuk menurunkan harga pasar per lembar saham, sehingga perusahaan dapat menempatkan sahamnya pada *trading range* yang lebih populer. Sedangkan jika perusahaan menukar dua lembar saham lama dengan satu lembar saham baru, perusahaan menerapkan *reverse split*. Tujuannya adalah perusahaan ingin menaikkan harga pasar per lembar saham karena harga pasar per lembar saham dianggap terlalu rendah.

c. *Repurchasing Stock*

Perusahaan melakukan pembelian kembali saham yang telah beredar. Hal ini dimaksudkan untuk dapat mendistribusikan dana perusahaan dimana perusahaan mempunyai kas yang berlebih di satu pihak, dan tidak ada kesempatan investasi yang menguntungkan di pihak lain. Kegiatan ini dilakukan dengan pembelian kembali saham atau dengan membayarkan dana tersebut sebagai *cash dividen* kepada pemegang saham.

2. Penilaian Harga Saham

Menurut literatur pasar modal, ada 2 (dua) pendekatan untuk melakukan analisis investasi yang berkaitan dengan harga saham, yaitu : (Suad Husnan, 1996:315).

a. Analisis fundamental

Analisis fundamental memiliki anggapan dasar bahwa setiap investor adalah makhluk rasional, karena itu analisis fundamental mencoba mempelajari hubungan antara harga saham dengan kondisi perusahaan yang tercermin pada nilai kekayaan bersih perusahaan tersebut, tidak hanya nilai intrinsik suatu saat, tapi juga dan bahkan lebih penting harapan akan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai dimasa yang akan datang. Pendekatan analisis fundamental mengasumsikan setiap saham memiliki nilai intrinsik, yaitu nilai yang dimiliki oleh fakta. Fakta yang dimaksud ditentukan berdasarkan aspek-aspek yang fundamental seperti laba per lembar saham, dividen

per lembar saham, struktur permodalan, potensi pertumbuhan dan prospek perusahaan.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa para analis fundamental mencoba memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dengan :

a.1. Mengestimasi nilai dari faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa datang.

a.2. Menerapkan hubungan faktor-faktor tersebut sehingga diperoleh harga saham.

b. Analisis Teknikal

Analisis teknikal memiliki anggapan bahwa penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*) menentukan harga saham, sehingga para analis teknikal mempelajari perubahan harga saham pada masa lalu dengan menggunakan diagram dan grafik sebagai alat utama. Para analis teknikal lebih banyak menggunakan informasi atau kejadian yang timbul dari luar perusahaan yang memiliki dampak terhadap perusahaan daripada informasi intern perusahaan. Analisis teknikal berdasarkan pada tiga prinsip utama, yaitu: (L.Thian Hin, 2001:71)

b.1. Segala sesuatunya tercermin pada harga pasar.

Pengguna analisis teknikal meyakini bahwa semua hal (contoh: kondisi ekonomi, politik, fundamental, dan lain-lain) tercermin pada harga pasar. Pergerakan harga merupakan pengaruh dari perubahan permintaan dan penawaran.

b.2. Harga bergerak dalam suatu *trend*.

Harga mulai bergerak ke satu arah, menurun (*Bearish*) atau menaik (*Bullish*).

b.3. Pola tindakan pasar berulang.

Pola-pola tertentu terlihat dari waktu-waktu di grafik. Pola-pola ini mempunyai makna yang dapat diinterpretasi untuk memprediksikan pergerakan harga.

3. Pengertian dan Jenis Dividen

Dividen per lembar adalah (Suad Husnan, 1994:243) adalah perbandingan antara total dividen dengan saham yang beredar, digunakan untuk mengukur berapa rupiah yang diberikan kepada pemilik saham dari keuntungan perusahaan untuk setiap lembar saham.

$$\text{Perhitungannya adalah: } = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Saham yang beredar}} \times 100\%$$

Dividend per share atau dividen per lembar saham digunakan untuk mengukur berapa rupiah yang diberikan kepada pemilik saham dari keuntungan perusahaan untuk setiap lembar saham. Investor sebagai pemegang saham mengharapkan dividen yang diberikan jumlahnya besar dan mengalami peningkatan setiap periode, dividen yang mengalami kenaikan dan penurunan secara drastis (berfluktuasi) akan berpengaruh secara langsung terhadap rasio *dividend per share* yang dihasilkan, sehingga pemegang saham dapat melihat bahwa perusahaan tersebut sukar diprediksi.

Hubungan dividen juga sangat tergantung pada berapa besar laba yang dihasilkan perusahaan. Meningkatnya laba yang dihasilkan perusahaan

akan diikuti oleh meningkatnya dividen dan sebaliknya, menurunnya laba yang dihasilkan akan diikuti oleh menurunnya dividen yang dibagikan. Kondisi yang stabil atas dividen merupakan nilai positif bagi pemegang saham untuk memilih saham yang diinginkan.

Penentuan besarnya dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham memerlukan kebijaksanaan tersendiri yang harus dipertimbangkan antara besarnya dividen yang akan dibayarkan dengan jumlah laba yang ditahan. Setiap perusahaan selalu menginginkan adanya pertumbuhan bagi perusahaan disatu pihak, namun dilain pihak juga ingin dapat membayar dividen kepada pemegang saham, sehingga kedua tujuan tersebut selalu bertentangan.

Macam-macam dividen: (Arif Suadi, 1994:230)

a. Dividen uang

Perusahaan hanya berkewajiban membayar dividen setelah perusahaan tersebut mengumumkan akan membayar dividen. Dividen diberikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham.

b. Dividen skrip

Dividen skrip adalah dividen yang berupa janji untuk membayar. Pada tanggal jatuh tempo skrip dapat ditukarkan dengan uang. Kalau skrip berbunga maka selain dividen yang dibayarkan adalah bunga atas dividen tersebut.

c. Dividen saham

Dividen saham adalah dividen berupa (modal) saham perusahaan. Dividen saham tidak merupakan penghasilan bagi pemegang saham, karena dividen saham tidak lain hanya memindah satu komponen bagi pemegang saham (laba ditahan) menjadi komponen yang lain (modal saham).

d. Dividen barang

Dividen barang adalah dividen yang tidak berupa uang tunai atau (modal) saham perusahaan. Contoh dividen barang adalah dividen berupa sediaan atau saham yang merupakan investasi perusahaan pada perusahaan lain.

Prosedur pembayaran dividen adalah sebagai berikut: (Weston & Copeland, 1996:98)

a. Tanggal Pengumuman

Direksi mengadakan rapat, misalnya tanggal 15 November 19X8. pada hari tersebut mereka mengeluarkan pengumuman yang kira-kira berbunyi sebagai berikut: “ Pada tanggal 15 November 19X8 Direksi dari perusahaan XYZ mengadakan rapat dan menyatakan pembayaran dividen per kuartal sebesar Rp. 50, 00 per saham, ditambah dengan dividen ekstra sebesar Rp. 75, 00 per saham kepada pemegang saham yang tercatat per tanggal 15 Desember 19X8. Pembayaran akan dilakukan pada tanggal 2 Januari 19X9.”

b. Tanggal Pencatatan Pemegang Saham

Pada tanggal 15 Desember 19X8 merupakan tanggal pencatatan pemindah tanganan dan membuat daftar dari pemegang saham per tanggal tersebut.

c. Tanggal Pemisahan Dividen

Perjanjian yang telah dibuat menyatakan bahwa hak untuk memperoleh dividen akan tetap melekat pada saham sampai empat hari sebelum tanggal pencatatan pemegang saham. Pada hari keempat sebelum tanggal pencatatan hak dividen tidak lagi melekat pada saham. Hal ini bertujuan untuk menghindari keterlambatan pemberitahuan pemilik saham baru kepada perusahaan.

d. Tanggal Pembayaran

Pada tanggal 2 Januari 19X9 sebagai tanggal pembayaran perusahaan akan mengirimkan cek pada pemegang saham yang tercatat sebagai pemegang saham.

4. Bentuk Efisiensi Pasar

Secara formal pasar modal yang efisien dapat didefinisikan sebagai pasar yang harga sekuritas-sekuritasnya telah mencerminkan semua informasi yang relevan (Suad Husnan, 1994:246).

Informasi-informasi yang relevan tersebut dapat diklasifikasikan menjadi 3 tipe, yaitu informasi dalam bentuk perubahan harga diwaktu yang lalu, informasi yang tersedia untuk publik (*public information*), dan

informasi yang tersedia baik untuk publik maupun tidak (*public and private information*).

Ada 3 bentuk atau tingkatan untuk menyatakan efisiensi pasar modal, yaitu:

a. Bentuk efisiensi yang lemah (*weak form efficiency*)

Bentuk ini menunjukkan suatu keadaan dimana harga-harga mencerminkan semua yang ada catatan harga diwaktu lalu. Bentuk efisiensi pasar secara lemah ini berkaitan dengan teori langkah acak (*random walk theory*) yang menyatakan bahwa data masa lalu tidak berhubungan dengan nilai sekarang. Jika pasar efisiensi secara lemah, maka nilai masa lalu tidak dapat digunakan untuk memprediksi sekarang. Ini berarti bahwa untuk pasar efisiensi bentuk lemah, investor tidak dapat menggunakan informasi masa lalu untuk mendapatkan keuntungan yang tidak normal.

b. Bentuk efisiensi setengah kuat (*semi strong efficiency*)

Suatu keadaan dimana harga-harga bukan hanya mencerminkan harga-harga diwaktu yang lalu, tetapi mencerminkan semua informasi yang dipublikasikan. Jika pengumuman mengandung informasi (*information content*), maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan. Reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan *return* sebagai nilai perubahan harga atau dengan *abnormal return*. *Abnormal return* menyatakan bahwa suatu pengumuman yang mengandung

informasi akan memberikan *abnormal return* kepada pasar. Sebaliknya yang tidak mengandung informasi tidak memberikan *abnormal return* kepada pasar. Efisiensi pasar bentuk setengah kuat yang hanya ditinjau dari informasi yang dipublikasikan ini disebut dengan efisiensi pasar secara informasi (*informationally efficient market*).

c. Bentuk efisiensi kuat (*strong form efficiency*)

Menurut bentuk ini, harga tidak hanya mencerminkan semua informasi yang dipublikasikan, tetapi juga semua informasi yang bisa diperoleh dari analisa fundamental tentang perusahaan dan perekonomian. Pengujian efisiensi pasar bentuk kuat memperhatikan kecanggihan dari pelaku pasar didalam menginterpretasikan dan menganalisis informasi lebih lanjut, mereka dapat membedakan pengumuman yang bernilai ekonomis. Pelaku pasar yang cangguh akan menganalisis lebih dalam informasi yang diterima supaya mereka dapat mengambil keputusan yang tepat sehingga tidak dibodohi oleh pasar. Keadaan ini akan membuat pasar modal seperti rumah lelang yang ideal, dimana harga selalu wajar dan tidak ada investor yang mampu memperoleh perkiraan yang lebih baik tentang harga saham. Efisiensi pasar seperti ini disebut dengan efisiensi pasar keputusan (*decisionally efficient market*), efisiensi pasar keputusan lebih tinggi tingkatannya dibandingkan dengan efisiensi pasar secara informasi.

5. Studi Pengaruh Pengumuman Dividen per Lembar Saham dan Perubahan Harga Saham

Pengumuman dividen merupakan salah satu informasi yang rutinitas, karena informasi ini didapat dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan oleh perusahaan yang go publik setiap tahunnya dan merupakan suatu kewajiban dari perusahaan yang telah go publik dimana sebagai pertanggungjawaban atas saham yang diperdagangkan kepada masyarakat sebagai pemegang saham (Tirta Sari, 2000: 41). Jika dilihat dari tingkatan efisiensi maka pengumuman dividen memiliki dampak yang cukup berpengaruh terhadap harga saham yang diperdagangkan. Semakin besar dividen yang akan dibayarkan maka semakin tinggi harga sahamnya. Demikian juga sebaliknya, semakin rendah dividen yang dibayarkan semakin menurun harga sahamnya.

Lintner, Gordon dan Bhattacharya dalam teorinya *bird in the hand theory* menjelaskan bahwa investor menyukai dividen yang tinggi. Akan tetapi pada kenyataannya investor adalah berbeda-beda dapat berupa investor individual ataupun investor institusi. Investor individualpun berbeda-beda dalam hal umur dan golongan kelas mereka. Perbedaan ini menyebabkan perbedaan preferensi mereka terhadap tingginya dividen. Investor yang lanjut usia dan penghasilannya hanya tergantung dari dividen mungkin akan lebih menyukai dividen yang tinggi. Akan tetapi investor dengan penghasilan yang sudah tinggi mungkin akan menyukai dividen yang rendah, karena jika mereka menerima dividen dan akan menginvestasikan kembali dividen ini, maka mereka harus mengeluarkan lagi biaya transaksi. Teori dividen

berdasarkan kelas investor ini disebut dengan *dientele theory* (Jogiyanto, 1998: 207)

Penelitian yang dilakukan oleh Tirta Sari (2000) pada periode tahun 1998 – 2000 terhadap 3 industri rokok yang *listing* di PT Bursa Efek Jakarta, hasilnya menunjukkan bahwa publikasi atau pengumuman dividen per lembar saham mempunyai pengaruh yang positif terhadap perubahan harga saham (*return* saham). Artinya informasi pengumuman dividen per lembar saham menyebabkan terjadinya kenaikan harga saham (Tirta Sari, 2000: 53). Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariyudi Trajuseno (1998) pada sektor asuransi di Indonesia yang menyatakan bahwa antara pengumuman dividen tidak mempunyai hubungan atau pengaruh terhadap perubahan harga saham (Ariyudi Trajuseno, 2000: 60).

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu anggapan atau pendapat yang diterima secara tentatip (*a tentative statement*) untuk menjelaskan suatu fakta atau yang dipakai sebagai dasar bagi suatu penelitian (Budiyuwono, 1993: hal 183). Berdasarkan paparan (uraian) teori di atas, hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah: ada hubungan positif antara pengumuman dan perubahan harga saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang berupa studi kasus pada 10 perusahaan di sektor keuangan (*financial*) yang *listing* di Bursa Efek Jakarta. Studi kasus dilakukan dengan cara mengamati sejumlah objek penelitian dari populasi yang terbatas sehingga kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat mewakili keseluruhan populasi. Berdasarkan kekhususan penelitian dan karakteristik objek (dividen saham) yang diteliti maka kesimpulan dari penelitian ini hanya berlaku pada 10 perusahaan di sektor keuangan (*financial*) yang *listing* di Bursa Efek Jakarta.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai test atau peristiwa, sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (Nawawi,1983,dikutip dari Pengantar Metodologi Penelitian, USD). Sedangkan sampel secara sederhana adalah merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian dan mewakili seluruh populasi (Nawawi, 1983). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan perusahaan keuangan yang *listing* di PT Bursa Efek Jakarta, sedangkan sampel dari penelitian ini diambil dari 10 perusahaan di sektor

keuangan (*financial*) yang membagikan atau membayarkan dividen secara tunai, dengan kriteria:

1. Perusahaan keuangan yang terdaftar atau *listing* di PT Bursa Efek Jakarta dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2001.
2. Perusahaan melakukan pengumuman dividen secara tunai paling banyak selama waktu penelitian yaitu tahun 1998 sampai dengan tahun 2001.

C. **Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah dividen saham perusahaan keuangan yang *listing* di PT Bursa Efek Jakarta tahun 1998 - 2001.

D. **Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat penelitian

Penelitian akan dilakukan di PT Bursa Efek Jakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Agustus tahun 2002.

E. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam usaha mendapatkan data yang diperoleh, penulis menggunakan pendekatan yang mempelajari kekhususan atau sifat data dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, data yang diperlukan bersifat kuantitatif, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah dengan cara memperolehnya melalui pencatatan langsung terhadap data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau

dalam bentuk publikasi, dan dikumpulkan serta diolah oleh suatu organisasi atau pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini diolah oleh otoritas bursa efek yaitu Bapepam, serta data yang sudah dipublikasikan lainnya yang dikeluarkan oleh Bapepam.

F. Data yang Diperlukan

Data yang diperlukan diperoleh dari data sekunder yaitu data yang diperoleh bukan langsung dari sumbernya. Data sekunder yang dibutuhkan dalam menganalisis korelasi pengumuman dividen dan perubahan harga saham terdiri dari:

1. Gambaran umum perusahaan, yang diperoleh melalui Bursa Efek Jakarta.
2. Tanggal pengumuman dividen masing-masing perusahaan yang menjadi sampel.
3. Data harga saham 5 hari sebelum dan 5 hari setelah tanggal pengumuman dividen. Data ini diperlukan dalam perhitungan perubahan harga saham.
4. Data perusahaan yang membagikan dividen dan besarnya dividen yang dibagikan untuk masing-masing perusahaan yang menjadi sampel.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab permasalahan mengenai tingkat hubungan pengumuman dividen dan perubahan harga saham, penulis mendekatinya dengan menggunakan teknik analisis berupa: analisis koefisien korelasi dan pengujian hipotesis untuk menilai kadar hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen .

Berikut adalah daftar sampel penelitian yang diambil dari 10 perusahaan di sektor keuangan (*financial*) yang membagikan dividennya secara tunai dari tahun 1998 – 2001.

Tabel 3. 1
Format Tabel Data 10 Perusahaan *Financial* yang Melakukan Pengumuman Dividen Tahun 1998 – 2001

| No | Nama perusahaan | Tanggal publikasi dividen | | | | Kode perusahaan |
|----|-----------------|---------------------------|------|------|------|-----------------|
| | | 1998 | 1999 | 2000 | 2001 | |
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| 5 | | | | | | |
| 6 | | | | | | |
| 7 | | | | | | |
| 8 | | | | | | |
| 9 | | | | | | |
| 10 | | | | | | |

Return saham merupakan cara yang dapat digunakan untuk mengetahui rata-rata perubahan harga saham baik rata-rata harga saham sebelum maupun setelah pengumuman dividen pada tiap-tiap perusahaan. Rumus untuk menghitung *return* rata-rata kumulatif pada tiap-tiap perusahaan adalah sebagai berikut (Suad Husnan, 1994; 21):

$$R = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana:

R = Tingkat *return* saham

P_t = Harga saham pada periode t

P_{t-1} = Harga saham pada periode t-1

Berikut adalah data harga saham sebelum dan setelah pengumuman yang digunakan untuk mencari atau menghitung tingkat *return* saham.

Tabel 3. 2
Format Tabel Harga Saham Sebelum dan Setelah Pengumuman Dividen

| No | Kode perusahaan | Tanggal pengumuman dividen | Thn | t- | t- | t- | t- | t- | t | t | t | t | t | t |
|----|-----------------|----------------------------|-----|----|----|----|----|----|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | | | '98 | | | | | | | | | | | |
| | | | '99 | | | | | | | | | | | |
| | | | '00 | | | | | | | | | | | |
| | | | '01 | | | | | | | | | | | |
| . | . | . | '98 | | | | | | | | | | | |
| | | | '99 | | | | | | | | | | | |
| | | | '00 | | | | | | | | | | | |
| | | | '01 | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | '98 | | | | | | | | | | | |
| | | | '99 | | | | | | | | | | | |
| | | | '00 | | | | | | | | | | | |
| | | | '01 | | | | | | | | | | | |

Setelah diketahui data harga saham sebelum dan setelah pengumuman dividen maka dapat dicari nilai *return* saham. Perhitungan tingkat *return* saham tersebut dihitung dengan cara mengurangkan harga saham hari setelahnya (P_t) dengan harga saham hari sebelumnya (P_{t-1}) dibagi dengan harga saham sebelumnya (P_{t-1}).

Tabel 3. 3
Format Tabel Hasil Perhitungan Tingkat *Return* Saham

| No | Kode Perusahaan | Thn | R -5 | R -4 | R -3 | R -2 | R -1 | R Rata- rata | R 1 | R 2 | R 3 | R 4 | R 5 | R Rata- rata |
|----|-----------------|-----|---------|---------|---------|---------|---------|--------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------------------|
| 1 | | '98 | | | | | | | | | | | | |
| | | '99 | | | | | | | | | | | | |
| | | '00 | | | | | | | | | | | | |
| | | '01 | | | | | | | | | | | | |
| | | '98 | | | | | | | | | | | | |
| | | '99 | | | | | | | | | | | | |
| | | '00 | | | | | | | | | | | | |
| | | '01 | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | '98 | | | | | | | | | | | | |
| | | '99 | | | | | | | | | | | | |
| | | '00 | | | | | | | | | | | | |
| | | '01 | | | | | | | | | | | | |

Dari hasil perhitungan tingkat *return* saham di atas dapat diklasifikasikan antara tingkat *return* saham sebelum pengumuman dividen dan setelah pengumuman dividen untuk masing-masing tahun.

Tabel 3. 4
**Format Tabel Data Tingkat *Return* Saham
Sebelum dan Setelah Pengumuman Dividen**

| No | Kode perusahaan | Tingkat <i>return</i> saham sebelum pengumuman dividen | | | | Tingkat <i>return</i> saham setelah pengumuman dividen | | | |
|----|-----------------|--|------|------|------|--|------|------|------|
| | | 1998 | 1999 | 2000 | 2001 | 1998 | 1999 | 2000 | 2001 |
| 1 | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | |

Berdasarkan nilai tingkat *return* saham sebelum dan setelah pengumuman dividen dari masing-masing perusahaan dalam tiap tahun tersebut dapat

diketahui nilai perubahan harga saham / *return* saham (Y). Untuk mengetahui nilai perubahan harga saham adalah dengan rumus:

$$\Delta P_i = P_{i(t+5)} - P_{i(t-5)}$$

Dimana:

ΔP_i = perubahan atau selisih rata-rata *return* harga saham perusahaan i

$P_{i(t+5)}$ = rata-rata *return* harga saham 5 hari setelah tanggal publikasi dividen perusahaan i

$P_{i(t-5)}$ = rata-rata *return* harga saham 5 hari sebelum tanggal publikasi dividen perusahaan i

Setelah diketahui nilai perubahan harga saham tersebut kemudian dicari nilai rata-rata perubahan harga saham. Langkah selanjutnya adalah mengukur kadar hubungan rata-rata besarnya dividen yang akan dibagikan pada saat tanggal pengumuman dividen dengan rata-rata perubahan harga saham. Ukuran statistik yang dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain adalah koefisien korelasi. Koefisien korelasi yang berhubungan dengan sampel yang digunakan diberi simbol r . Koefisien korelasi (r) dapat digunakan untuk :

1. Mengetahui keeratan hubungan antara 2 variabel.
2. Mengetahui arah hubungan antara 2 variabel.

Kadar hubungan antara pengumuman dividen dan perubahan harga saham menggunakan koefisien korelasi *bivariate/product moment Pearson* dan diperoleh dengan bantuan program SPSS. Dari besarnya nilai r tersebut dapat menjelaskan sifat hubungan antara kedua variabel tersebut. Daftar mengenai tinggi-rendahnya nilai r yang dapat menjelaskan sifat hubungan



antara kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut (Syahri Alhusin, 2002: 157):

- 0 - 0,20 = sangat rendah (hampir tidak ada hubungan)
- 0,21 - 0,40 = korelasi yang rendah
- 0,41 - 0,60 = korelasi sedang
- 0,61 - 0,80 = korelasi cukup tinggi
- 0,81 - 1 = korelasi tinggi

Setelah nilai korelasi diperoleh langkah selanjutnya adalah menguji apakah nilai dari korelasi yang diperoleh benar-benar signifikan atau dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel tersebut.

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan H_0 dan H_a

- a. H_0 : Koefisien korelasi (ρ) = 0

Menunjukkan tidak ada hubungan secara signifikan antara pengumuman dividen dan perubahan harga saham.

- b. H_a : Koefisien korelasi (ρ) \neq 0

Menunjukkan bahwa ada hubungan secara signifikan antara pengumuman dividen dan perubahan harga saham.

2. Pengambilan keputusan

- a. Berdasarkan probabilitas

a.1. Ketentuan

a.1.1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

a.1.2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

b. Berdasarkan t tabel

b.1. Ketentuan

b.2.1. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (\alpha/2, df)$, maka H_0 ditolak

b.2.2. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} (\alpha/2, df)$, maka H_0 diterima

b.2. Menentukan statistik tabel

b.2.1. Tingkat kepercayaan

Tingkat kepercayaan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 95% atau tingkat signifikansi (α) 5%.

b.2.2. Derajat kebebasan (df)

Derajat kebebasan atau *degree of freedom* adalah n (jumlah data) – 1 atau $10 - 1 = 9$

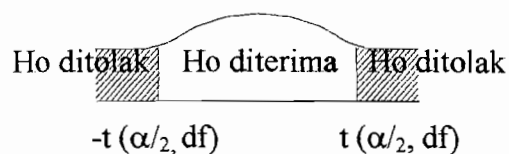
b.2.3. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan

b.3. Menentukan t hitung

Nilai t tabel diperoleh dengan cara memasukkan nilai r ke dalam rumus sebagai berikut (Syahri Alhusin, 2002:158):

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

b.4. Pengujian pada gambar kurve



Gambar 3.1. Gambar kurve

Pengujian dilakukan dengan 2 sisi, sehingga α dibagi

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat PT Bursa Efek Jakarta

PT Bursa Efek Jakarta (Perseroan) didirikan berdasarkan Akte Pendirian No. 27, dibuat di hadapan Ny. Titi Poerbaningsih Adiwarsito, SH notaris di Jakarta pada tanggal 4 Desember 1991 dan sampai saat ini terdapat lebih dari 200 perusahaan efek sebagai pemegang sahamnya dan modal dasar sebesar Rp. 15.000.000.000,00 serta modal disetor sebesar Rp. 11.820.000.000,00.

Kedudukan Persero sebagai Badan Hukum telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI No. C2 – 8146 HT.01.01.tanggal 26 Desember 1991 dan telah dimuat dalam Tambahan Berita Negara Nomor 1355, tanggal 27 Maret 1992. Pada tanggal 18 Maret 1992, perseroan secara resmi memperoleh ijin usaha dari Menteri Keuangan RI melalui SK No. 323/KM.010/1992. Penyerahan pengelolaan bursa dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) kepada perseroan dilaksanakan tanggal 16 April 1992, dengan Akte Notaris Ny. Titi Poerbaningsih Adiwarsito, SH No. 68 tanggal 16 April 1992. Peresmian Swastanisasi Perseroan dilakukan secara langsung oleh Menteri Keuangan pada tanggal 3 Juli 1992 di Jakarta. Sementara itu Badan Pelaksana Pasar Modal berubah fungsi menjadi Badan pengawas Pasar Modal (BAPEPAM).

Bursa Efek Jakarta berawal didirikan sebagai satu lantai *trading* kecil untuk perusahaan-perusahaan kolonial Belanda. Cikal bakal Bursa Efek Jakarta dan bursa lain Indonesia dapat ditelusuri kembali sampai 1912, ketika pemerintah kolonial Belanda mendirikan bursa pertama di Indonesia dimana kegiatan dioperasikan oleh *Vereniging Voor de Effecten handel*, berkedudukan di Jakarta. Kegiatan perdagangan dihentikan selama Perang Dunia I dan dilanjutkan pada tahun 1925.

Saat pendudukan Jepang selama Perang Dunia II semua kegiatan bursa dihentikan lagi. Barulah pada tahun 1952 bursa di Jakarta dibuka lagi dan mulai perdagangan saham-saham dan obligasi yang dahulu dikeluarkan oleh perusahaan-perusahaan Belanda, kemudian berhenti lagi pada saat pemerintah Indonesia memutuskan menasionalisasi seluruh perusahaan asing yang berdiri di Indonesia pada tahun 1956, barulah pada tahun 1977 bursa tersebut dibuka kembali.

Waktu itu perdagangan berjalan sangat lambat dan pertumbuhan terhambat, juga pengumpulan modal sedikit, hal ini dikarenakan adanya sekumpulan aturan yang membatasi naik turunnya nilai saham 4 %, kemudian hal tersebut berubah secara drastis dengan munculnya paket deregulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah pada tahun 1988 dimana paket tersebut antara lain berisi aturan-aturan bursa saham yang lebih efektif. Paket tersebut menghasilkan besarnya minat investor serta menyebabkan banyaknya perusahaan baru yang mendaftarkan namanya dilantai bursa dimana secara tidak langsung telah mempercepat pertumbuhan bursa tersebut sampai

mencapai puncaknya di tahun 1990 dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) jauh di atas 600, kondisi inilah yang tidak pernah lagi tercapai sampai tahun 1994, dimana angka indeks tersebut secara pelan-pelan turun dan mencapai titik nadinya pada tahun 1992, hingga mencapai dibawah 250, namun perubahan terjadi dimana secara perlahan-lahan perusahaan tersebut bangkit kembali pada tahun 1993.

Bursa Efek Jakarta mulai menjadi badan yang dikelola oleh pihak swasta pada tanggal 13 juli 1992. Perusahaan bentuk ini muncul sebagai tanggapan atas permintaan perusahaan broker daan investor yang menginginkan adanya bursa yang dioperasikan oleh pihak swasta dimana lebih memungkinkan adanya pendekatan yang lebih fleksibel terhadap perdagangan.

Sebelum swastanisasi, pengoperasian bursa merupakan tanggung jawab Badan Pelaksana Pasar Modal (sekarang Badan Pengawas Pasar Modal) atau BAPEPAM, lembaga pemerintah dibawah naungan Departemen Keuangan Republik Indonesia.

B. Sejarah Singkat Perusahaan *Financial*

Berikut adalah uraian sejarah singkat perusahaan *financial* yang digunakan sebagai sampel penelitian.

1. Asuransi Bina Dharma Arta Tbk

PT Dharmala Insurance Tbk didirikan dan berkedudukan di Jakarta sesuai akta No. 78 dari Kartini Mulyadi, SH., notaris di Jakarta tanggal 12 Oktober 1982 dengan nama PT Asuransi Bina Dharma Arta dan telah

disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 22 Februari 1983 dalam Surat Keputusan No. C2-1668.HT.01.01.TH.83. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan terakhir dengan akta No. 41 dari Ny. Machrani Moertolo Soenarto, SH, notaris di Jakarta tanggal 11 September 1996. Perubahan tersebut mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Dharmala Insurance menjadi PT Dharmala Insurance Tbk, perubahan modal dasar serta pemecahan nominal saham Perusahaan dari Rp. 1.000 per lembar saham menjadi Rp. 500 per lembar saham. Perubahan anggaran dasar telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C2.9345.HT.01.04.TH.96 tanggal 7 Oktober 1996. Maksud dan tujuan perusahaan berusaha dalam bidang asuransi kerugian. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: menyelenggarakan usaha-usaha di bidang asuransi kerugian dalam bentuk dan jenis menurut dan tunduk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Perusahaan ini didirikan untuk jangka waktu yang tidak ditentukan lamanya.

Berdasarkan Surat Ijin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-033/SHM/MK.10/1989 tanggal 22 Mei 1989, perusahaan telah melaksanakan penjualan saham kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia. Seluruh saham perusahaan yang ditempatkan resmi terdaftar dalam Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

2. Asuransi Bintang Tbk

PT Asuransi Bintang Tbk. (Perusahaan) didirikan pada tanggal 17 Maret 1955 berdasarkan akta notaris Raden Meester Soewandi No. 63. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Reuplik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J. A. 5/40/6 tanggal 5 Mei 1955, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1077 tanggal 16 Mei 1955, dan diumumkan dalam Berita Negara Reuplik Indonesia No. 84, Tambahan No.1083 tanggal 21 Oktober 1955. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dilakukan dengan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH No. 89 tanggal 27 April 2001, mengenai perubahan pasal 4 Anggaran Dasar tentang penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. IX.D.4 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-44/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998 tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia (sebelumnya Menteri Kehakiman) dengan Surat Keputusan No. C-03442 HT.01.04.TH.2001 tanggal 17 Juli 2001 dan diumumkan dalam Berita Negara Reuplik Indonesia No. 89, Tambahan No. 426 tanggal 6 November 2001.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dan Surat Ijin Operasi dari Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-

6648/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan bergerak dalam bidang asuransi kerugian. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Maret 1955. Perusahaan berkantor pusat di Jl. R.S. Fatmawati No. 32, Jakarta, dengan 11 kantor cabang dan 8 kantor perwakilan yang tersebar di Indonesia.

3. Asuransi Dayin Mitra Tbk

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 4 notaris Didi Sudjadi, SH, tanggal 1 April 1982. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/345/15 tanggal 18 Mei 1982 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 2 tanggal 7 Januari 1983. Selanjutnya Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 97 notaris Mudofir Hadi, SH, tanggal 22 Juli 1994 mengenai kenaikan modal dasar. Anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4136. HT.01.04.Th.95 tanggal 10 April 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 48 tanggal 16 Juni 1995.

Sesuai dengan Pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang asuransi kerugian. Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. SI-067/SHM/MK.10/1989 tanggal 31 Oktober 1989 untuk menjual sahamnya kepada masyarakat.

Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek di Indonesia pada tanggal 15 Desember 1989.

4. Asuransi Harapan Aman Pratama Tbk

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk. (Perusahaan) didirikan pada tanggal 28 Mei 1982 berdasarkan akta notaris Trisnawati Mulia, SH, No. 76. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1325.HT.01.01.Th.82 tanggal 21 September 1982. Anggaran Dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta dari notaris Adam Kasdarmadji, SH, No. 504 tanggal 27 Juni 1996 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi Undang-undang No. 1 tahun 1995. Persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia mengenai perubahan tersebut masih dalam proses.

Sesuai dengan pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah mendirikan dan menjalankan usaha asuransi kerugian termasuk usaha reasuransi kerugian kecuali pertanggungan (asuransi) jiwa. Pada tanggal 30 Juli 1990, Perusahaan memperoleh Surat Ijin Emisi Saham dari Ketua Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM) No. SI-128/SHM/MK.10/1990 untuk melaksanakan penawaran umum saham di Bursa kepada masyarakat sebanyak 1 juta saham. Perusahaan berkantor pusat di Jakarta dan memiliki 5 cabang di luar Jakarta serta tiga kantor perwakilan di Jakarta dan diluar Jakarta.

5. Asuransi Ramayana Tbk

PT Asuransi Ramayana Tbk, didirikan dengan akta notaris No. 14 tanggal 6 Agustus 1956 dari Soewandi, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/67/16 tanggal 15 September 1956 dan telah diumumkan dalam tambahan No. 1170 dari Berita Negara Republik Indonesia tanggal 23 November 1956 No. 94. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, termasuk perubahan/penyusunan kembali anggaran dasar yang disesuaikan dengan Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.391.HT.01.04.Th.98 tanggal 26 Januari 1998 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 72 tanggal 8 September 1998, tambahan No. 5178 ; dan perubahan anggaran dasar Perusahaan terakhir termuat dalam akta No. 2 tanggal 3 April 1998 yang dibuat oleh Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, SH dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2.HT.01.04-A4026 tanggal 6 Mei 1998 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 70 tanggal 1 September 1998 tambahan No. 94/L/1998.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian sesuai

dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan kegiatan usaha anak perusahaan adalah melaksanakan pembangunan gedung-gedung bertingkat dan melaksanakan pengawasan, pengurusan, penggunaan serta pengusahaan (manajemen) termasuk menyewakan ruangan-ruangan gedung dalam sektor teknis ataupun administratif. Dalam rangka melaksanakan kegiatan ini, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Departemen Keuangan Republik Indonesia cq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, dengan surat No. KEP-6651/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1956.

6. Bank NISP Tbk

Perseroan bernama PT BANK NISP berkedudukan dan berkantor pusat di Bandung yang didirikan dengan akta Bo. 6 tanggal 4 April 1941 dihadapan Notaris Theodoor Johan Indewey Gerling, dimana pada saat itu dikenal dengan nama NV NerderlandsIndische Spaar En Deposito Bank. Sesuai perubahan Anggaran dasar No. 65 tanggal 12 Desember 1957 yang dibuat Notaris Noezar, nama bank diubah menjadi PT Bank Tabungan NISP dari NV Nederlands Indische Spaar En Deposito Bank, perubahan nama telah diumumkan dalam Berita Negara No. 83 tanggal 17 Oktober 1958.

Sejak tahun 1967 perusahaan mengalami perubahan status dari Bank Tabungan menjadi Bank Umum yang telah mendapat ijin Menteri Keuangan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik

Indonesia No. D 15.6.2.27 tanggal 20 Juli 1967 dengan nama PT Bank NISP berkedudukan dan berkantor pusat di Bandung. Anggaran dasarnya telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 18 April 1958 No. 31, tambahan Berita Negara No. 297. Mulai tanggal 1 Agustus 1990, Bank telah menjalankan operasinya sebagai Bank Devisa sesuai dengan Surat Persetujuan dari Bank Indonesia No.Kep.23/9/Kep. tanggal 19 Mei 1990.

Pada tanggal 16 September 1994 Bank memperoleh surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-11601/PM/1994 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan Pendaftaran Perusahaan, mengenai penawaran umum perdana sebesar 12.500.000 saham. Pada tanggal 20 Oktober 1994 seluruh saham perusahaan sejumlah 62.500.000 saham telah dicatat pada Bursa Efek Jakarta. Bank telah menambah kata "Tbk" pada akhir nama Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 13 ayat 3 Undang-undang Nomor: 1 tahun 1995. Berdasarkan akta pernyataan Keputusan Rapat PT Bank NISP No. 138 tanggal 25 September 1996 yang dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH. Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan nomor C2-10675.HT.01.04.Th.96 tanggal 29 November 1996. Anggaran dasar telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 1 tanggal 1 Oktober 1999 yang dibuat dihadapan Ny. Fathiah Helmi, SH di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. C-

17362.HT.01.04.TH.99 tanggal 8 Oktober 1999, yang telah didaftarkan dalam Wajib Daftar Perusahaan pada Departemen Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia dengan No. 1086/RUB.10.11/X/99 tanggal 20 Oktober 1999. Perubahan anggaran dasar terakhir telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 7 Januari 2000 No. 2, Tambahan Berita Negara No. 4.

Sampai saat ini Bank NISP mempunyai cabang-cabang di Bandung, Jakarta, Bogor, Surabaya, Semarang, Cimahi, Pulau Batam, Tangerang, Bekasi, Ngagel, Solo, Sukabumi dan Cirebon, Tasikmalaya dan Denpasar.

7. Lippo General Insurance

Perusahaan didirikan pada tanggal 6 September 1963 berdasarkan akta Notaris Ny. Adasiah Harahap, SH. No. 1 dengan nama PT Asuransi Brawijaya. Akta Notaris ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. J.A.5/19/2 tanggal tanggal 4 Februari 1964 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 74 Tambahan Berita Negara No. 31 tanggal 17 April 1964. Berdasarkan Akta Notaris Misahardi Milamarta, SH. No. 118 tanggal 6 Juli 1991, nama Perusahaan diubah menjadi PT Lippo General Insurance. Perubahan itu telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-8274.HP.01.04.TH.91 tanggal 30 Desember 1991. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Misahardi Milamarta, SH. No. 115 tanggal 26 Juni 1998

mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang disesuaikan dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-13/PM/1997. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-27.694.HT.01.04.TH.98 tanggal 10 Desember 1998.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan Perusahaan adalah mengadakan dan menutup perjanjian-perjanjian asuransi kerugian. Perusahaan terletak di Gedung Citra Graha, Jalan Jenderal Gatot Subroto, Jakarta. Cabang-cabangnya berlokasi di Karawaci, Medan, Palembang, Bandung, Semarang, Solo dan Surabaya. Perusahaan telah memperoleh ijin usaha terakhir dari Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. Kep-173/KM.13/1992 tanggal 17 Juni 1992.

8. Makindo Tbk

Perseroan didirikan semula dengan nama PT Young & Sons berdasarkan akta pendirian No. 223, tanggal 24 April 1973 sebagaimana diubah dengan akta perubahan No. 7 tanggal 1 Desember 1973, keduanya dibuat dihadapan Mohamad Said Tadjoeidin, Notaris di Jakarta. Anggaran dasar dan perubahannya sebagaimana termaktub dalam kedua akta tersebut di atas telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Keputusannya No. Y.A.5/433/18, tanggal 13 Desember 1973 dan telah didaftarkan dalam Buku Register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 4227 dan 4228, keduanya

tertanggal 15 Desember 1973, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 9 Oktober 1992, tambahan No. 5038. Berdasarkan Akta No. 13, tanggal 16 Desember 1976 yang dibuat dihadapan Soelaiman Lubis, Notaris di Jakarta, nama Perseroan diubah dari PT Young & Sons menjadi PT Makindo. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Keputusannya No. Y.A.5/126/16 tanggal 1977 dan telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Jakarta di bawah No. 1578 tanggal 21 April 1977, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81, tanggal 9 Oktober 1992, Tambahan No. 5039.

9. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 4 Juni 1953 No. 15 berdasarkan akta Notaris Anton Frederik Schut. Akta pendirian ini disahkan oleh Departemen Kehakiman No. JA5/108/3 tanggal 17 Desember 1953 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 23 tanggal 19 Maret 1954. Perusahaan memperoleh ijin operasional, terakhir dari Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan, Departemen Keuangan Republik Indonesia dalam suratnya No. 4440/MD/1986 tanggal 12 Juli 1986. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Ny. Maria Theresia Supranti, SH., pengganti Notaris Ny. Poerbaningsih Adi warsito, SH. No. 26 tanggal 9 Mei 2000 di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh

Departemen Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-10951.HT.01.04.TH.00 tanggal 29 Mei 2000.

Perusahaan mendapatkan persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ) berdasarkan surat persetujuan BEJ No. S-111/BEJ.I.1/V/1994 tanggal 9 Mei 1994 dan di Bursa Efek Surabaya (BES) berdasarkan surat persetujuan BES No. 13/EMT/LIST/BES/IV/97 tanggal 7 April 1997. Sesuai dengan pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang reasuransi. Perusahaan berkedudukan di Jakarta.

10. Pool Asuransi Indonesia Tbk

Pendirian Pool Asuransi dilakukan dengan akta pendirian No. 86, tanggal 26 Agustus 1958, dibuat dihadapan Meester Liem Hie Thaij, pengganti Anwar Mahajudin, pada waktu itu Wakil Notaris di Surabaya, dan juga yang disetujui Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.S/104/10, tanggal 1 Desember 1958; akta pendiriannya diumumkan dalam tambahan No. 322 Berita Negara Republik Indonesia No. 55, tanggal 11 Juli 1961. Pada waktu itu modal dasar berjumlah Rp. 250.000,00 terbagi atas 50 saham pendiri dan 200 saham biasa, dan sebagai pendiri adalah Raden Sri Harsono, Raden Soetadji Poerbowinoto, Tn Kadarmadji, Drs Raden Harjoso Hardjopranoto dan Raden Soebagio. Pada tanggal 10 Mei 1971 keluarga

Tanjung membeli sebagian saham perseroan, kemudian pada tahun 1973 membeli seluruh saham perseroan.

Setelah beberapa kali diubah, modal saham dan anggaran dasar Pool Asuransi terakhir diubah dengan keputusan Rapat Umum Luar Biasa para pemegang saham yang berita acaranya termaktub dalam akta No. 109, tanggal 27 November 1990, dibuat oleh Koesbiono Sarmanhadi, SH., MH., Notaris di Jakarta disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6533 HT.01.04.Th 90, tanggal 17 Desember 1990. Pada tanggal 4 Juli 1962, diputuskan untuk memindah tempat kedudukan Pool Asuransi dari Surabaya ke Jakarta dan di Surabaya dibuka cabang.

Pada tanggal 12 November 1971 Pool Asuransi memperoleh ijin usaha dibidang asuransi kerugian sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Keuangan No. KEP-358/DDK/V.11.71, yang jangka waktu berlakunya untuk satu tahun dan dapat diperpanjang lagi. Ijin usaha ini, terakhir diperpanjang pada tanggal 13 Oktober 1986 ebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Moneter Dalam Negeri No. KEP-6649/MD/1986 yang berlaku sejak tanggal 11 November 1986, dengan ketentuan sewaktu-waktu dapat dirinjau kembali, apabila Pool Asuransi menyimpang dan atau tidak dapat memenuhi ketentuan yang berlaku dibidang asuransi kerugian. Menurut ketentuan ayat 1 pasal 10 Keputusan Presiden Rebuglik Indonesia No. 40 tahun 1988, ijin usaha dari Menteri sebelum

ditetapkannya Kepres ini dinyatakan tetap berlaku dengan kewajiban untuk menyesuaikan diri terhadap Kepres ini. Sesuai dengan ketentuan ayat 1 pasal 28 Keputusan Menteri Keuangan No. 1249/KMK.013/1988 tanggal 20 Desember 1988, ijin usaha dari menteri sebelum ditetapkannya keputusan tersebut dinyatakan telah memperoleh ijin berdasarkan Keputusan Menteri. Berdasarkan ketentuan ayat 2 pasal 28 Keputusan Menteri Keuangan tersebut ijin usaha Pool Asuransi berlaku selama Pool Asuransi masih menjalankan usaha dibidang asuransi kerugian.

Berdasarkan ijin Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri Departemen Keuangan Republik Indonesia No. 6788/DJM/111.4/73 tanggal 21 November 1973, The Sumitomo Marine & Fire Insurance Co. Ltd., membuka kantor perwakilannya di Jakarta dan Pool Asuransi ditunjuk sebagai pihak yang berwenang mengeluarkan polis asuransi untuk kepentingan The Sumitomo Marine & Fire Insurance Co. Ltd di Indonesia.

Setelah bekerjasama selama 17 tahun, Pool Asuransi dan The Sumitomo & Fire Insurance Co. Ltd meningkatkan kerjasama tersebut, dengan membentuk perseroan patungan (*joint venture Company*) dengan nama PT Asuransi Sumitomo Marine and Pool, berkedudukan di Jakarta. Akta pendiriannya tercantum dalam akta No. 67, tanggal 7 September 1990 yang dibuat dihadapan Notaris Mudofir Hadi, SH, dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan

No. C2-6190 HT.01.01.Th.90 tanggal 30 Oktober 1990. Pada tanggal 19 November 1990 kedua belah pihak telah menyetor penuh modal perusahaan patungan tersebut dengan tunai sejumlah Rp. 15.000.000.000 dan pada tanggal 21 November 1990 telah melengkapi dokumentasi yang diperlukan dan diajukan kepada Departemen Keuangan Republik Indonesia. Ijin usaha perusahaan tersebut ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP.589/KM.13/1990 tanggal 4 Desember 1990 dan akan mulai beroperasi pada awal tahun 1991.

BAB V

ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Penentuan Sampel

Sampel merupakan sekumpulan data yang diambil atau diseleksi dari suatu populasi. Sampel adalah bagian dari populasi atau populasi dapat dibagi dalam berbagai sampel. (Singgih Santoso, 2002:3)

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama periode 1998 - 2001. Keseluruhan perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta adalah 76 perusahaan, dari jumlah tersebut hanya 30 perusahaan yang melakukan pengumuman dividen selama tahun penelitian yaitu tahun 1998 – 2001. Perusahaan yang melakukan pengumuman dividen tahun 1998 sejumlah 19, tahun 1999 sejumlah 10, tahun 2000 sejumlah 18, tahun 2001 sejumlah 12 (*Lampiran 1. Tabel Populasi*). Dari jumlah tersebut akan diambil sampel sebanyak 10 perusahaan berdasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- 1.1. Selama tahun 1998 – 2001 perusahaan tidak pernah *delisted*.
- 1.2. Perusahaan mengumumkan dividen tunai paling sedikit 2 kali selama tahun penelitian.
- 1.3. Penentuan sampel ditentukan berdasarkan ranking, dimana ranking diperoleh dari perusahaan yang paling banyak melakukan

pengumuman dividen tunai dan dari besarnya dividen tunai yang dibagikan.

Berdasarkan pada penentuan kriteria sampel di atas, sampel dibatasi pada 10 perusahaan keuangan dengan tahun penelitian 1998–2001. Pengambilan sampel yang terbatas dilakukan karena dalam praktek banyak kendala yang tidak memungkinkan seluruh populasi diteliti. Kendala tersebut dapat karena biaya, waktu, tenaga, situasi dan sebagainya.

Berikut adalah daftar perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian selama tahun 1998 – 2001 yang ditentukan berdasarkan ranking (*Lampiran 2. Tabel Ranking Pengumuman Dividen*):

Tabel 5.1
Perusahaan Keuangan yang Menjadi Sampel Penelitian

| No | Nama Perusahaan | Kode |
|----|------------------------------|------|
| 1 | Asuransi Bina Dana Artha Tbk | ABDA |
| 2 | Asuransi Bintang Tbk | ASBI |
| 3 | Asuransi Dayin Mitra Tbk | ASDM |
| 4 | AHAP Tbk | AHAP |
| 5 | Asuransi Ramayana Tbk | ASRM |
| 6 | Bank NISP Tbk | NISP |
| 7 | Lippo General Insurance Tbk | LPGI |
| 8 | Makindo Tbk | MKDO |
| 9 | Maskapai Reasuransi Tbk | MREI |
| 10 | Pool Asuransi Indonesia Tbk | POOL |

Sumber: *JSX Monthly Statistic*

2. Tabulasi Data

Dalam penelitian yang dilakukan untuk mengetahui atau menganalisis korelasi pengumuman dividen dan perubahan harga saham, data yang diperlukan adalah:

- 2.1. Tanggal pengumuman dividen perusahaan sampel.
- 2.2. Data harga saham 5 hari sebelum dan 5 hari setelah tanggal pengumuman dividen.
- 2.3. Besarnya dividen tunai pada saat tanggal pengumuman dividen.

Tabel 5. 2
Tanggal Pengumuman Dividen Perusahaan Sampel

| No | Nama Perusahaan | Tanggal Pengumuman | | | | Kode Perusahaan |
|----|-----------------------------------|--------------------|----------------|-------------------------------|---------------|-----------------|
| | | 1998 | 1999 | 2000 | 2001 | |
| 1 | Asuransi Bina Dana Artha Tbk | | 26 Juli '99 | 2 Agustus '00 | | ABDA |
| 2 | Asuransi Bintang Tbk | 3 Agustus '98 | 1 Juli '99 | 13 Juli '00 | 1 Juni '01 | ASBI |
| 3 | Asuransi Dayin Mitra Tbk | | 18 Juni '99 | 10 Juli '00 7 Desember '00 | 19 Juli '01 | ASDM |
| 4 | AHAP Tbk | 29 Juli '98 | 28 Juli '99 | 17 Juli '00 | 10 Juli '01 | AHAP |
| 5 | Asuransi Ramayana Tbk | 1 Mei '98 | 10 Juni '99 | 12 Juni '00 | 1 Juni '01 | ASRM |
| 6 | Bank NISP Tbk | 16 November '98 | 12 Januari '00 | 1 September '00 | 8 Oktober '01 | NISP |
| 7 | Lippo General Insurance Tbk | 3 Agustus '98 | 26 Juli '99 | 8 Agustus '00 | | LPGI |
| 8 | Makindo Tbk | 8 Januari '98 | 4 Oktober '99 | 29 Juli '00 | | MKDO |
| 9 | Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk | 15 Juni '98 | 14 Juni '99 | 13 Juli '00 | 27 Juni '01 | MREI |
| 10 | Pool Asuransi Indonesia Tbk | | 23 Juli '99 | 25 Juli '00 | 25 Juli '01 | POOL |

Sumber: *JSYA Monthly Statistic*

Berdasarkan pada terjadinya tanggal pengumuman dividen yang terdapat dalam tabel di atas maka dapat diketahui harga saham yang akan diteliti. Harga saham yang akan diteliti adalah data harga saham 5 hari sebelum dan 5 hari setelah tanggal pengumuman dividen beserta besarnya nilai dividen yang akan dibagikan pada saat tanggal pengumuman dividen tersebut. Tabel mengenai data harga saham dan besarnya nilai dividen selama penelitian dapat dilihat pada *Lampiran 3. Harga Saham Sebelum dan Setelah Pengumuman Dividen Serta Besarnya Dividen Tunai.*

B. Analisis Data dan Pembahasan

Setelah diketahui data harga saham 5 hari sebelum dan 5 hari setelah pengumuman dividen langkah selanjutnya adalah mencari nilai *return* harga saham. Untuk memperoleh nilai *return* harga saham adalah dengan cara mengurangkan harga saham hari setelahnya (P_t) dengan harga saham hari sebelumnya (P_{t-1}) dibagi dengan harga saham sebelumnya (P_{t-1}). Hasil perhitungan nilai *return* harga saham dapat dilihat pada *Lampiran 2. Perhitungan Nilai Return Harga Saham.*

Hasil perhitungan *return* harga saham yang tertera pada *lampiran 2*. Perhitungan Nilai *Return* Harga Saham tersebut dapat disederhanakan ke dalam bentuk tabel harga saham 5 hari sebelum dan 5 hari setelah tanggal pengumuman dividen. Berikut ini adalah tabel yang menyajikan data rata-rata *return* harga saham.

Tabel 5. 3
Rata-rata *Return* Harga Saham

| Kode | 5 Hari Sebelum Tanggal Pengumuman Dividen | | | | 5 Hari Setelah Tanggal Pengumuman Dividen | | | |
|------|---|-----------|-----------|-----------|---|-----------|-----------|-----------|
| | 1998 | 1999 | 2000 | 2001 | 1998 | 1999 | 2000 | 2001 |
| ABDA | | 0 | 0,004 | | | 0 | 0,00756 | |
| ASBI | 0 | 0 | 0,03682 | (0,0441) | 0 | (0,0317) | (0,00588) | (0,01336) |
| ASDM | | 0,01048 | (0,00378) | (0,00244) | | (0,00868) | (0,0058) | 0,00034 |
| | | | 0 | | | | (0,00496) | |
| AHAP | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,0174 | 0 | 0 | 0 |
| ASRM | 0 | (0,01818) | 0 | 0 | 0 | 0,05484 | 0 | 0 |
| NISP | 0,11572 | (0,0077) | 0,00404 | (0,00136) | (0,02686) | (0,008) | (0,00526) | (0,00526) |
| LPGI | 0,01222 | (0,00584) | 0 | | (0,03274) | 0,0129 | 0,00512 | |
| MKDO | 0,00626 | 0,00784 | 0,20032 | | 0 | -0,00482 | 0,0016 | |
| MREI | 0 | (0,00606) | 0,00368 | 0,00556 | 0 | 0 | 0 | (0,01082) |
| POOL | | 0 | 0 | 0 | | 0 | 0 | 0,00408 |

Sumber: data diolah

Perubahan harga saham yang akan dianalisis adalah perubahan atau selisih antara rata-rata *return* harga saham 5 hari sebelum dan 5 hari setelah tanggal pengumuman dividen. Nilai perubahan harga saham diperoleh dari selisih antara rata-rata *return* harga saham 5 hari setelah tanggal pengumuman dividen dengan rata-rata *return* harga saham 5 hari sebelum tanggal pengumuman dividen dari masing-masing perusahaan. Hasil perhitungan perubahan rata-rata *return* harga saham adalah sebagai berikut:

Tabel 5. 4
Perubahan Rata-rata *Return* Harga Saham

| Kode | Perubahan Rata-rata <i>Return</i> Harga Saham 5 Hari Sebelum Dan 5 Hari Setelah Tanggal Pengumuman Dividen | | | |
|------|--|----------|----------|----------|
| | 1998 | 1999 | 2000 | 2001 |
| ABDA | | 0 | 0,00356 | |
| ASBI | 0 | -0,0317 | -0,0427 | 0,00278 |
| ASDM | | -0,01916 | -0,00958 | 0,00278 |
| | | | -0,00496 | |
| AHAP | 0,0174 | 0 | 0 | 0 |
| ASRM | 0 | 0,07302 | 0 | 0 |
| NISP | -0,14256 | -0,0003 | -0,0093 | -0,0039 |
| LPGI | -0,04496 | 0,01874 | 0,00512 | |
| MKDO | 0,00626 | -0,01266 | -0,01872 | |
| MREI | 0 | 0,00606 | -0,00368 | -0,01638 |
| POOL | | 0 | 0 | 0,00408 |

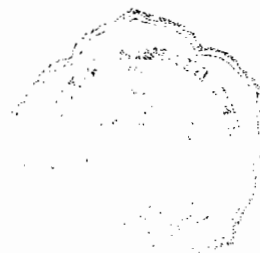
Sumber: data diolah

Dari perubahan rata-rata *return* harga saham 5 hari sebelum dan setelah tanggal pengumuman dividen tersebut kemudian dicari rata-rata untuk masing-masing sampel selama tahun penelitian yang selanjutnya dikorelasikan dengan rata-rata dividen. Analisis korelasi pengumuman dividen dan perubahan harga saham menggunakan teknik analisis korelasi *bivariate/product moment Pearson* melalui bantuan program statistik SPSS versi 10.0. Hasil dari analisis data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. 5
Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi

| R | Pengumuman Dividen |
|--------------------------------|--------------------|
| Δ Rata-rata harga saham | - 0,065 |

Berdasarkan analisis data di atas diperoleh nilai dari koefisien korelasi antara pengumuman dividen sebagai variabel independen dan



perubahan harga saham sebagai variabel dependen sebesar $-0,065$. Nilai r sebesar $-0,065$ menunjukkan bahwa hubungan antara pengumuman dividen dan perubahan harga saham sangat rendah atau hampir tidak ada hubungan. Setelah nilai dari koefisien korelasi diperoleh langkah selanjutnya adalah melakukan uji signifikansi terhadap nilai r tersebut. Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan uji signifikansi:

1. Menentukan H_0 dan H_a

- a. H_0 : Koefisien korelasi $(\rho) = 0$

Menunjukkan tidak ada hubungan secara signifikan antara pengumuman dividen dan perubahan harga saham.

- b. H_a : Koefisien korelasi $(\rho) \neq 0$

Menunjukkan bahwa ada hubungan secara signifikan antara pengumuman dividen dan perubahan harga saham.

2. Pengambilan keputusan

- a. Berdasarkan probabilitas

a.1. Ketentuan

a.1.1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

a.1.2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Nilai probabilitas sebesar $0,859 > 0,05$, artinya H_0 diterima H_a ditolak. H_0 diterima berarti bahwa secara signifikan tidak ada hubungan antara pengumuman dividen dan perubahan harga saham.

b. Berdasarkan t tabel

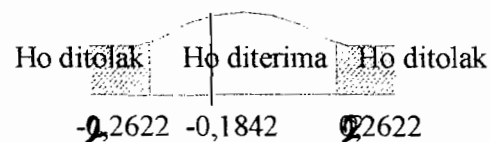
b.1. Ketentuan

b.1.1. Jika t hitung > t tabel ($\alpha/2$, df), maka H_0 ditolakb.1.2. Jika t hitung < t tabel ($\alpha/2$, df), maka H_0 diterima

b.2. Menentukan t hitung

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{-0,065\sqrt{10-2}}{\sqrt{1-(-0,065)^2}} \\
 &= \frac{-0,1838}{0,9979} \\
 &= -0,1842
 \end{aligned}$$

b.3. Pengujian pada gambar kurve

**Gambar 5.1. Gambar kurve**

t hitung < t tabel ($-0,1842 < 0,2622$) maka H_0 diterima artinya secara signifikan tidak ada hubungan antara pengumuman dividen dan perubahan harga saham.

Analisis korelasi secara keseluruhan antara pengumuman dividen dan perubahan harga saham menunjukkan tidak ada hubungan antara kedua variabel tersebut. Sedangkan analisis korelasi yang dilakukan per hari mulai

mulai dari 5 hari sebelum dan 5 hari setelah pengumuman dividen menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang cukup tinggi antara pengumuman dividen terhadap perubahan harga saham pada 4 hari sebelum terjadinya tanggal pengumuman dividen. Berikut adalah hasil akhir dari analisis korelasi per hari dari 5 hari sebelum dan 5 hari setelah pengumuman dividen:

Tabel 5.6
Hasil Akhir Analisis Korelasi Pada 5 hari Sebelum dan 5 Hari Setelah Publikasi Dividen

| Hari | Korelasi | Sifat Hubungan | Signifikansi | Ho | T Hitung | Ho |
|-----------------|----------|----------------|--------------|----------|----------|----------|
| T ₋₅ | 0,407 | Sedang | 0,243 | Diterima | 1,260 | Diterima |
| T ₋₄ | -0,668 | Cukup tinggi | 0,035 | Ditolak | -2,539 | Ditolak |
| T ₋₃ | 0,199 | Sangat rendah | 0,582 | Diterima | 0,578 | Diterima |
| T ₋₂ | -0,318 | Rendah | 0,371 | Diterima | -0,949 | Diterima |
| T ₋₁ | -0,460 | Sedang | 0,181 | Diterima | -1,465 | Diterima |
| T ₊₁ | -0,051 | Sangat rendah | 0,889 | Diterima | -0,144 | Diterima |
| T ₊₂ | -0,380 | Rendah | 0,278 | Diterima | -1,162 | Diterima |
| T ₊₃ | 0,063 | Sangat rendah | 0,864 | Diterima | 0,179 | Diterima |
| T ₊₄ | 0,083 | Sangat rendah | 0,820 | Diterima | 0,236 | Diterima |
| T ₊₅ | 0,202 | Rendah | 0,576 | Diterima | 0,583 | Diterima |

Perubahan harga saham menggambarkan reaksi investor terhadap adanya informasi baru yang salah satunya adalah informasi pengumuman dividen. Harga saham bereaksi bukan pada saat tanggal pengumuman dividen, hal ini terlihat pada 1 hari sebelum pengumuman dividen yang menunjukkan hubungan yang sedang dan 1 hari setelah pengumuman dividen yang menunjukkan hubungan yang sangat rendah antara kedua variabel

tersebut. Bahkan pada hari-hari setelah pengumuman dividen yang seharusnya terjadi perubahan harga saham, hubungan antara kedua variabel tersebut tidak mempunyai arti atau sangat lemah.

Pada 4 hari sebelum tanggal pengumuman dividen investor sudah memperoleh informasi akan adanya pengumuman dividen. Hal ini tercermin dari gerakan harga saham. Sedangkan pada saat tanggal pengumuman dividen justru tidak ada hubungan antara kedua variabel tersebut. Padahal reaksi seharusnya terjadi setelah adanya pengumuman dividen. Ini berarti bahwa informasi sudah tidak relevan lagi terhadap harga sekuritas, yang dalam penelitian ini adalah harga saham. Adanya *insider information* tersebut menggambarkan pasar modal yang tidak efisien, karena secara formal pasar modal yang efisien didefinisikan sebagai pasar yang harga sekuritas-sekuritasnya telah mencerminkan semua informasi yang relevan (Suad Husnan, 1996 : 246).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Ariyudi Trajuseno 1998 pada sektor asuransi di Indonesia. Namun penelitian ini juga bertentangan dengan hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti dan studi pengaruh pengumuman dividen terhadap perubahan harga saham yang dilakukan oleh Tirta Sari pada periode tahun 1998 – 2000 terhadap 3 industri rokok yang *listing* di PT Bursa Efek Jakarta yang menyatakan bahwa ada hubungan yang positif antara pengumuman dividen terhadap perubahan harga saham.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan disampaikan kesimpulan yang diambil peneliti berdasarkan analisis data, juga saran-saran yang diajukan oleh peneliti yang diberikan untuk para investor dan untuk para pembaca serta peneliti yang lainnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada 10 perusahaan sampel dengan bantuan program statistik SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Nilai koefisien korelasi terletak diantara $0 - \pm 0,20$ yaitu sebesar $-0,065$ yang menunjukkan bahwa pengumuman dividen dan perubahan harga saham hubungannya sangat rendah. Dari hasil uji signifikansi berdasarkan probabilitas atau berdasarkan t tabel menunjukkan nilai probabilitas $0,859 > 0,05$ dan t hitung $-0,18424 < t$ tabel $0,2622$ yang artinya secara signifikan tidak ada hubungan antara pengumuman dividen dan perubahan harga saham.
2. Dividen bukan merupakan harapan utama atau faktor utama bagi investor untuk membeli saham dengan harga yang lebih tinggi, akan tetapi masih ada faktor-faktor lain yang perlu dipertimbangkan, seperti: prospek perusahaan, laba yang diperoleh perusahaan, kondisi politik dan sosial, tingkat pendapatan masyarakat, penawaran dan permintaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, saran yang dapat diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi para pemilik perusahaan jangan hanya memperhatikan jumlah dividen yang akan dibagikan pada pemegang saham, tetapi juga harus mempertimbangkan faktor lain yang bisa menarik investor untuk membeli saham atau menanamkan modal pada perusahaan, seperti memperbaiki mutu pelayanan, peningkatan kualitas sumber daya manusia daripada membagikan dividen kepada para pemegang saham perusahaan.
2. Sebaiknya investor yang ingin menginvestasikan modalnya tidak hanya memperhatikan pada besar dividen yang akan dibagikan pada saat pengumuman dividen tetapi juga harus mencermati faktor-faktor lain yang mempengaruhi perubahan harga saham.
3. Semoga penelitian ini memberikan pengetahuan tambahan bagi para pembaca dan para peneliti serta dapat memberikan masukan bagi para pembaca dan peneliti dalam mencoba meneliti kembali untuk judul yang sama, dengan kondisi yang berbeda. Sehingga hasil dari penelitian nanti dapat dijadikan perbandingan, karena penelitian ini bukan satu-satunya hasil atau kesimpulan yang mutlak yang dapat dibenarkan begitu saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfigari, 1997, *Analisis Statistik untuk Bisnis*, BPFE, Yogyakarta
- Arief Suadi, 1994, *Akuntansi Keuangan Menengah*, BP STIE YKPN, Yogyakarta
- Ariyudi Trajuseno, 1998, *Skripsi: Hubungan Dividen Per Lembar Saham dan Laba Ditahan Terhadap Harga Saham Sektor Asuransi Di Indonesia yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*, Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional (Tidak Dipublikasikan)
- Bambang Kustitunto, 1988, *Statistik untuk Ekonomi dan Bisnis*, BPFE, Yogyakarta
- Gunawan Adi Saputro dan Marwan Asri, 1998, *Anggaran Perusahaan I*, Edisi 3, BPFE, Yogyakarta
- J. Fred Weston dan Thomas E. Copeland, 1996, *Manajemen Keuangan*, Diterjemahkan oleh Kirbrandoko, A. Jaka Wasana, Supranoto, Erlangga, Jakarta
- Jogiyanto HM, 1998, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, BPFE, Yogyakarta
- JSX Fact Book 1998, 1999, 2000 and 2001*
- JSX Monthly Statistics 1998, 1999, 2000 and 2001 Research and Development, Jakarta Stock Exchange*
- L. Thian Hin, 2001, *Panduan Berinvestasi Saham*, Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta
- Lukas setia Atmaja, 1997, *Memahami Statistika Bisnis*, Jilid 2, Andi Offset, Yogyakarta
- Mendenhall/Reinmuth, 1998, *Statistik Untuk Manajemen dan Ekonomi*, Jilid 2, Erlangga
- Nugroho Budiyuwono, 1993, *Pengantar Statistik dan Perusahaan*, AMP YKPN, Yogyakarta
- Singgih Santoso, 2001, *SPSS Versi 10 Mengolah Data Statistik Secara Profesional*, Elex Media Komputindo, Jakarta

- Syahri Alhusin, 2002, *Aplikasi Statistik Praktis Dengan SPSS. 10 For Windows*, J & J Learning Yogyakarta
- Suad Husnan, 1996, *Dasar-dasar Teori Portofolio*, AMP YKPN, Yogyakarta
- Sudjana, 1996, *Metoda Statistika*. Penerbit "TARSITO", Bandung
- Tirta Sari, 2000, *Skripsi: Dampak Pengumuman Dividen Terhadap Perubahan Harga Saham Di Bursa Efek Jakarta*, Fakultas Ekonomi Universitas Janabadra (Tidak Dipublikasikan)
- Vonny Dwiyanti, *Wawasan Bursa Saham I*, Penerbit Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Wins Anorga, 1993, *Kamus Istilah Ekonomi*, Penerbit M₂S Bandung

LAMPIRAN

Tabel Populasi

| No | Nama Perusahaan | Tanggal Publikasi dan Besarnya Dividen | | | | | | | |
|----|--------------------------------------|--|-------|----------------|------|-----------------|----|---------------|-----|
| | | 1998 | | 1999 | | 2000 | | 2001 | |
| 1 | Bank Arta Niaga Kencana Tbk | | | | | | | 3 Agustus '01 | 20 |
| 2 | Bank Central Asia Tbk | | | | | | | | |
| 3 | Bank Buana Indonesia Tbk | | | | | | | 21 Juni '01 | 32 |
| 4 | Bank Negara Indonesia Tbk | 10 Juli '98 | 14 | | | | | | |
| 5 | Bank CIC International Tbk | | | | | | | | |
| 6 | Bank Danamon Tbk | | | | | | | | |
| 7 | Bank Danpac Tbk | | | | | | | | |
| 8 | Bank Global International Tbk | 30 Juli '98 | 10.50 | | | | | | |
| 9 | Bank Niaga Tbk | | | | | | | | |
| 10 | Bank International International Tbk | | | | | | | | |
| 11 | Bank Bali Tbk | | | | | | | | |
| 12 | Bank Pikko Tbk | 23 Juli '98 | 20 | | | | | | |
| 13 | Bank Victoria International Tbk | | | | | 8 Desember '00 | 10 | | |
| 14 | Inter Pacific Bank Tbk | | | | | | | | |
| 15 | Bank Lippo Tbk | | | | | | | | |
| 16 | Bank Mayapada Tbk | 17 Juli '98 | 27.50 | | | | | | |
| 17 | Bank Mega Tbk | | | | | | | 19 Juni '01 | 48 |
| 18 | Bank NISP Tbk | 16 November '98 | 65.25 | 12 Januari '00 | 6.25 | 1 September '00 | 5 | 8 Oktober '01 | 250 |
| 19 | Bank Pan Indonesia Tbk | 17 Juli '98 | 30 | | | 8 Desember '00 | 40 | | |
| 20 | Bank Arya Panduarta Tbk* | | | | | | | | |
| 21 | Bank Bahari Tbk* | | | | | | | | |
| 22 | Bank Century Intervst Corp. Tbk | | | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|----|------------------------------|-------------|----|--|-----------------|----|----------------|-------|
| 23 | BDNI Tbk* | | | | | | | |
| 24 | Bank Duta Tbk | | | | | | | |
| 25 | Bank Ficorinvest Tbk* | | | | | | | |
| 26 | Bank Indonesia Raya Tbk* | | | | | | | |
| 27 | Bank Indovest Tbk* | | | | | | | |
| 28 | Bank Mashill Utama Tbk* | | | | | | | |
| 29 | Bank Palapa Tbk* | | | | | | | |
| 30 | Bank PDFCI Tbk** | | | | | | | |
| 31 | Bank Rama Tbk* | | | | | | | |
| 32 | Bank Tamara Tbk** | 30 Juli '98 | 90 | | | | | |
| 33 | Bank Tiara Asia Tbk* | | | | | | | |
| 34 | Bank Unibank Tbk | | | | | | | |
| 35 | Bank Universal Tbk | | | | | | | |
| 36 | Bank Modern Indonesia Tbk* | | | | | | | |
| 37 | Bank Papan Sejahtera Tbk* | | | | | | | |
| 38 | Bank Surya Tbk* | | | | | | | |
| 39 | Bank umum Nasional Tbk* | | | | | | | |
| 40 | Bank Umum Sertiva Tbk* | | | | | | | |
| 41 | BBL Dharmala Insurance Tbk | | | | | | | |
| 43 | Bunas Finance Indonesia Tbk | | | | 10 Agustus '00 | 1 | | |
| 44 | Clipan Finance Indonesia Tbk | | | | | | | |
| 45 | Indo Citra Finance Tbk | | | | | | | |
| 46 | Mandiri Intifinance Tbk | | | | | | | |
| 47 | Manly Unitama Finance Tbk | | | | | | | |
| 48 | Panca Overseas Finance Tbk | | | | | | | |
| 49 | Putra Surya Multidana Tbk** | | | | | | | |
| 50 | Perdana Inti Investama Tbk* | | | | | | | |
| 51 | Siswani Trimitra Tbk | | | | | | | |
| 52 | Panin Sekurities Tbk | | | | 28 November '00 | 40 | 14 Agustus '01 | 22.50 |

| | | | | | | | | | |
|----|---------------------------------|---------------|-------|---------------|-------|-----------------|-------|-------------|----|
| 53 | Trimegah Securities Tbk | | | | | 1 September '00 | 1 | 23 Juli '01 | 1 |
| 54 | BDNI Capital Corporation Tbk | | | | | | | | |
| 55 | BDNI Reksadana Tbr | | | | | 25 Juli '00 | 100 | | |
| 56 | BDNI Asuransi Tbk | 30 Juli '98 | 60 | | | | | | |
| 57 | Asuransi Lippo E-net Tbk | | | | | | | | |
| 58 | Asuransi Lippo Life Tbk | 20 Juli '98 | 5 | | | 19 Juli '00 | 84 | | |
| 59 | Asuransi Bina Dana Arta Tbk | | | 26 Juli '99 | 300 | 2 Agustus '00 | 10 | | |
| 60 | Asuransi Harta Aman Pratama Tbk | 29 Juli '98 | 30 | 28 Juli '99 | 100 | 17 Juli '00 | 75 | 10 Juli '01 | 70 |
| 61 | Asuransi Bintang Tbk | 3 Agustus '98 | 75 | 1 Juli '99 | 75 | 13 Juli '00 | 210 | 1 Juni '01 | 70 |
| 62 | Asuransi Dayin Mitra Tbk | | | 18 Juni '99 | 60 | 10 Juli '00 | 70 | 19 Juli '01 | 5 |
| | | | | | | 7 Desember '00 | 65 | | |
| 63 | Asuransi Ramayana Tbk | 1 Mei '98 | 168 | 10 Juni '99 | 51 | 12 Juni '00 | 56 | 1 Juni '01 | 65 |
| 64 | Lippo General Insurance Tbk | 3 Agustus '98 | 30 | 26 Juli '99 | 45 | 8 Agustus '00 | 50 | | |
| 65 | Maskapai Reasuransi Tbk | 15 Juni '98 | 102 | 14 Juni '99 | 69 | 13 Juni '00 | 63 | 27 Juni '01 | 8 |
| 66 | Panin Insurance Tbk | 17 Juli '98 | 20 | | | | | | |
| 67 | Panin Life Tbk | 17 Juli '98 | 30 | | | | | | |
| 68 | Pool Asuransi Indonesia Tbk | | | 23 Juli '99 | 40 | 25 Juli '00 | 40 | 25 Juli '01 | 60 |
| 69 | Dharmala Sakti Sejahtera Tbk** | | | | | | | | |
| 70 | Pacific Utama Tbk | | | | | | | | |
| 71 | Lippo Pacific Tbk | | | | | | | | |
| 72 | Lippo Securities Tbk | 3 Agustus '98 | 5 | | | | | | |
| 73 | Makindo Tbk | 8 Juni '98 | 73.50 | 4 Oktober '99 | 15.70 | 29 Juli '00 | 20.89 | | |
| 74 | Bhakti Investama Tbk | 15 Juni '98 | 12 | | | | | | |
| 75 | Bakrie Finance Corporation Tbk | | | | | | | | |
| 76 | Sinar Mas Multiartha Tbk | | | | | | | | |

Sumber: JSX Fact Book dan JSX Monthly Statistics

Keterangan:

* = *Delisted* tahun 1999

** = *Delisted* tahun 2000

Tabel Ranking Pengumuman Dividen

| No | Kriteria | Ranking | Emiten |
|----|--|---------|---------------------------------|
| 1 | 4 kali mengumumkan dividen selama 4 tahun | 1 | Bank NISP Tbk |
| | | 2 | Asuransi Harta Aman Pratama Tbk |
| | | 3 | Asuransi Bintang Tbk |
| | | 4 | Asuransi Ramayana Tbk |
| | | 5 | Maskapai Reasuransi Tbk |
| 2 | 4 kali mengumumkan dividen selama 4 tahun, dalam 1 tahun membagikan dividen 2 kali | 6 | Asuransi Dayin Mitra Tbk |
| 3 | 3 kali mengumumkan dividen selama 4 tahun | 7 | Lippo General Insurance Tbk |
| | | 8 | Pool Asuransi Indonesia Tbk |
| | | 9 | Makindo Tbk |
| 4 | 2 kali mengumumkan dividen selama 4 tahun* | 10 | Asuransi Bina Dana Artha Tbk |

Keterangan:

* = Terdapat 5 perusahaan yang melakukan pengumuman dividen sebanyak 2 kali selama tahun penelitian, yaitu sebagai berikut:

- ☉ Bank Pan Indonesia Tbk: 17 Juli '98 (Rp 30,-) dan 8 Desember '00 (Rp 40,-)
- ☉ Panin Sekurities Tbk: 28 November '00 (Rp 40,-) dan 14 Agustus '01 (Rp 22,50)
- ☉ Trimegah Sekurities Tbk: 1 September '00 (Rp 1,-) dan 23 Juli '01 (Rp 1,-)
- ☉ Asuransi Lippo Life Tbk: 20 Juli '98 (Rp 5,-) dan 19 Juli '00 (Rp 84,-)
- ☉ Asuransi Bina Dana Artha Tbk: 26 Juli '99 (Rp 300,-) dan 2 Agustus '00 (Rp 10,-)

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel yang telah ditentukan, perusahaan yang terpilih menjadi sampel adalah Asuransi Bina Dana Artha Tbk, karena perusahaan tersebut memiliki jumlah dividen yang paling banyak saat pengumuman dividen.

Harga Saham Sebelum dan Setelah Pengumuman Dividen
Serta Besarnya Dividen Tunai

| No | Kode | Tanggal Pubikasi | Tahun | Jml Dividen Dibagikan | Harga Saham Harian | | | | | | | | | | |
|----|------|---------------------|-------|--------------------------|--------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | | | | | t-5 | t-4 | t-3 | t-2 | t-1 | t0 | t1 | t2 | t3 | t4 | t5 |
| 1 | ABDA | | 98 | | | | | | | | | | | | |
| | | 26 Juli | 99 | 300 | 1400 | 1400 | 1400 | 1400 | 1400 | 1400 | 1400 | 1400 | 1400 | 1400 | 1400 |
| | | 2 Agustus | 00 | 10 | 515 | 515 | 520 | 530 | 515 | 525 | 535 | 535 | 545 | 550 | 545 |
| | | | 01 | | | | | | | | | | | | |
| 2 | ASBI | 3 Agustus | 98 | 75 | 350 | 350 | 350 | 350 | 350 | 350 | 350 | 350 | 350 | 350 | 250 |
| | | 1 Juli | 99 | 75 | 850 | 850 | 850 | 850 | 850 | 850 | 850 | 700 | 800 | 700 | 700 |
| | | 13 Juli | 00 | 210 | 1430 | 1650 | 1650 | 1650 | 1650 | 1700 | 1700 | 1700 | 1700 | 1650 | 1650 |
| | | 1 Juni | 01 | 70 | 475 | 465 | 395 | 380 | 360 | 375 | 355 | 350 | 345 | 355 | 350 |
| 3 | ASDM | | 98 | | | | | | | | | | | | |
| | | 18 Juni | 99 | 60 | 525 | 525 | 525 | 500 | 500 | 550 | 550 | 525 | 525 | 550 | 525 |
| | | 10 Juli | 00 | 70 | 525 | 525 | 515 | 520 | 520 | 515 | 520 | 515 | 515 | 500 | 500 |
| | | 7 Des | | 65 | 450 | 450 | 450 | 450 | 450 | 450 | 450 | 410 | 405 | 445 | 435 |
| | | 19 Juli | 01 | 5 | 375 | 375 | 360 | 360 | 360 | 370 | 360 | 375 | 375 | 365 | 370 |
| 4 | AHAP | 29 Juli | 98 | 30 | 575 | 575 | 575 | 575 | 575 | 575 | 575 | 575 | 575 | 575 | 625 |
| | | 28 Juli | 99 | 100 | 525 | 525 | 525 | 525 | 525 | 525 | 525 | 525 | 525 | 525 | 525 |
| | | 17 Juli | 00 | 75 | 2000 | 2000 | 2000 | 2000 | 2000 | 2000 | 2000 | 2000 | 2000 | 2000 | 2000 |
| | | 10 Juli | 01 | 70 | 2025 | 2025 | 2025 | 2025 | 2025 | 2025 | 2025 | 2025 | 2025 | 2025 | 2025 |
| 5 | ASRM | 1 Mei | 98 | 168 | 3975 | 3975 | 3975 | 3975 | 3975 | 3975 | 3975 | 3975 | 3975 | 3975 | 3975 |
| | | 10 Juni | 99 | 51 | 550 | 500 | 500 | 500 | 500 | 500 | 550 | 600 | 600 | 600 | 650 |
| | | 12 Juni | 00 | 56 | 900 | 900 | 900 | 900 | 900 | 900 | 900 | 900 | 900 | 900 | 900 |
| | | 1 Juni | 01 | 65 | 600 | 600 | 600 | 600 | 600 | 600 | 600 | 600 | 600 | 600 | 600 |

Lampiran 3: Harga Saham Sebelum dan Setelah Pengumuman Dividen
Serta Besarnya Dividen Tunai

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------|------------|----|-------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-----|
| 6 | NISP | 16-Nop | 98 | 65,25 | 350 | 500 | 575 | 575 | 575 | 575 | 550 | 525 | 500 | 525 | 500 | |
| | | 12 Jan '00 | 99 | 6,25 | 650 | 650 | 625 | 625 | 625 | 625 | 600 | 600 | 600 | 600 | 600 | 600 |
| | | 01-Sep | 00 | 5 | 295 | 295 | 295 | 295 | 315 | 300 | 310 | 310 | 260 | 260 | 280 | 280 |
| | | 8 Okt | 01 | 250 | 195 | 200 | 170 | 190 | 190 | 190 | 190 | 190 | 190 | 190 | 185 | 185 |
| 7 | LPGI | 3 Agustus | 98 | 30 | 450 | 450 | 500 | 475 | 475 | 475 | 450 | 450 | 450 | 400 | 400 | |
| | | 26 Juli | 99 | 45 | 800 | 750 | 775 | 775 | 775 | 775 | 725 | 725 | 725 | 725 | 725 | |
| | | 8 Agustus | 00 | 50 | 975 | 975 | 975 | 975 | 975 | 975 | 975 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | |
| | | | 01 | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | MKDO | 08-Jun | 98 | 73,5 | 1600 | 1575 | 1600 | 1625 | 1650 | 1650 | 1650 | 1650 | 1650 | 1650 | 1650 | |
| | | 04-Okt | 99 | 15,7 | 1950 | 1950 | 1950 | 1900 | 1975 | 2025 | 1975 | 1975 | 2025 | 2025 | 1975 | |
| | | 29-Jul | 00 | 20,89 | 3140 | 3145 | 3145 | 3145 | 3145 | 0 | 3145 | 3145 | 3155 | 3160 | 3170 | |
| | | | 01 | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | MREI | 15 Juni | 98 | 102 | 1600 | 1600 | 1600 | 1600 | 1600 | 1600 | 1600 | 1600 | 1600 | 1600 | 1600 | |
| | | 14 Juni | 99 | 69 | 1650 | 1650 | 1650 | 1650 | 1650 | 1600 | 1600 | 1600 | 1600 | 1600 | 1600 | |
| | | 13 Juni | 00 | 63 | 1400 | 1400 | 1400 | 1300 | 1200 | 1400 | 1400 | 1400 | 1400 | 1400 | 1400 | |
| | | 27 Juni | 01 | 8 | 180 | 180 | 185 | 185 | 185 | 185 | 175 | 175 | 175 | 175 | 175 | |
| 10 | POOL | | 98 | | | | | | | | | | | | | |
| | | 23 Juli | 99 | 40 | 175 | 175 | 175 | 175 | 175 | 175 | 175 | 175 | 175 | 175 | 175 | |
| | | 25 Juli | 00 | 40 | 1800 | 1800 | 1800 | 1800 | 1800 | 1800 | 1800 | 1800 | 1800 | 1800 | 1800 | |
| | | 25 Juli | 01 | 60 | 1225 | 1225 | 1225 | 1225 | 1225 | 1225 | 1250 | 1250 | 1250 | 1250 | 1250 | |

Sumber: data di situs BEJ

Perhitungan Nilai Return Harga Saham

| No | Kode | Th | R-5 | R-4 | R-3 | R-2 | R-1 | R | R1 | R2 | R3 | R4 | R5 | R |
|----|------|----|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|
| 1 | ABDA | 98 | | | | | | | | | | | | |
| | | 99 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 00 | 0 | 0,0097 | 0,0192 | (0,0283) | 0,0194 | 0,004 | 0,0190 | 0 | 0,0187 | 0,0092 | (0,0091) | 0,00756 |
| | | 01 | | | | | | | | | | | | |
| 2 | ASBI | 98 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 99 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | (0,1764) | 0,1429 | (0,125) | 0 | (0,0317) |
| | | 00 | 0,1538 | 0 | 0 | 0 | 0,0303 | 0,03682 | 0 | 0 | 0 | (0,0294) | 0 | (0,00588) |
| | | 01 | (0,0211) | (0,1505) | (0,0380) | (0,0526) | 0,0417 | (0,0441) | (0,0533) | (0,0141) | (0,0143) | 0,0290 | (0,0141) | (0,01336) |
| 3 | ASDM | 98 | | | | | | | | | | | | |
| | | 99 | 0 | 0 | (0,0476) | 0 | 0,1 | 0,01048 | 0 | (0,0455) | 0 | 0,0476 | (0,0455) | (0,00868) |
| | | 00 | 0 | (0,0190) | 0,0097 | 0 | (0,0096) | (0,00378) | 0,0097 | (0,0096) | 0 | (0,0291) | 0 | (0,0058) |
| | | 01 | 0 | (0,04) | 0 | 0 | 0,0278 | (0,00244) | (0,027) | 0,0417 | 0 | (0,0267) | 0,0137 | 0,00034 |
| 4 | AHAP | 98 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,087 | 0,0174 |
| | | 99 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 01 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | ASRM | 98 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 99 | (0,0909) | 0 | 0 | 0 | 0 | (0,01818) | 0,1 | 0,0909 | 0 | 0 | 0,0833 | 0,05484 |
| | | 00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 01 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------|----|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|
| 6 | NISP | 98 | 0,4286 | 0,15 | 0 | 0 | 0 | 0,11572 | (0,0435) | (0,0456) | (0,0476) | 0,05 | (0,0476) | (0,02686) |
| | | 99 | 0 | (0,0385) | 0 | 0 | 0 | (0,0077) | (0,04) | 0 | 0 | 0 | 0 | (0,008) |
| | | 00 | 0 | 0 | 0 | 0,0678 | (0,0476) | 0,00404 | 0,0333 | 0 | (0,1613) | 0 | 0,0769 | (0,01022) |
| | | 01 | 0,0256 | (0,15) | 0,1176 | 0 | 0 | (0,00136) | 0 | 0 | 0 | (0,0263) | 0 | (0,00526) |
| 7 | LPGI | 98 | 0 | 0,1111 | (0,05) | 0 | 0 | 0,01222 | (0,0526) | 0 | 0 | (0,1111) | 0 | (0,03274) |
| | | 99 | (0,0625) | 0,0333 | 0 | 0 | 0 | (0,00584) | 0,0645 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,0129 |
| | | 00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,0256 | 0 | 0 | 0 | 0,00512 |
| | | 01 | | | | | | | | | | | | |
| 8 | MKDO | 98 | (0,0156) | 0,0159 | 0,0156 | 0,0154 | 0 | 0,00626 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 99 | 0 | 0 | (0,0256) | 0,0395 | 0,0253 | 0,00784 | (0,0247) | 0 | 0,0253 | 0 | (0,0247) | (0,00482) |
| | | 00 | 0,0016 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0,20032 | 0 | 0 | 0,0032 | 0,0016 | 0,0032 | 0,0016 |
| | | 01 | | | | | | | | | | | | |
| 9 | MREI | 98 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 99 | 0 | 0 | 0 | 0 | (0,0303) | (0,00606) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 00 | 0 | 0 | (0,0714) | (0,0769) | 0,1667 | 0,00368 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 01 | 0 | 0,0278 | 0 | 0 | 0 | 0,00556 | (0,0541) | 0 | 0 | 0 | 0 | (0,01082) |
| 10 | POOL | 98 | | | | | | | | | | | | |
| | | 99 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 01 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,0204 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00408 |

Sumber: data diolah

DATA

| | x | y |
|----|---------|---------|
| 1 | 77,500 | ,00089 |
| 2 | 107,500 | -,01092 |
| 3 | 50,000 | -,00766 |
| 4 | 68,750 | ,00435 |
| 5 | 85,000 | ,01826 |
| 6 | 81,625 | -,03902 |
| 7 | 31,250 | -,00528 |
| 8 | 27,523 | -,00628 |
| 9 | 60,500 | -,03500 |
| 10 | 35,000 | ,00102 |

DATA 2

| | x | y1 | y2 | y3 | y4 | y5 | y6 | y7 | y8 | y9 | y10 |
|----|---------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 1 | 77,500 | ,000000 | ,002425 | ,004800 | -,007100 | ,004850 | ,004750 | ,000000 | ,004680 | ,002300 | -,002280 |
| 2 | 107,500 | ,033200 | -,037600 | -,009500 | -,013150 | ,018000 | -,013325 | -,047625 | ,032150 | -,031350 | -,003525 |
| 3 | 50,000 | ,000000 | -,014750 | -,009470 | ,000000 | ,029550 | -,004325 | -,025575 | -,003050 | ,022650 | -,135750 |
| 4 | 68,750 | ,000000 | ,000000 | ,000000 | ,000000 | ,000000 | ,000000 | ,000000 | ,000000 | ,000000 | ,021750 |
| 5 | 85,000 | -,022700 | ,000000 | ,000000 | ,000000 | ,000000 | ,025000 | ,022725 | ,000000 | ,000000 | ,020825 |
| 6 | 81,625 | ,113550 | -,009600 | ,004415 | ,016950 | -,011900 | -,012550 | -,011400 | -,052225 | ,005925 | ,007325 |
| 7 | 31,250 | -,015600 | ,036100 | -,012500 | ,000000 | ,000000 | ,002975 | ,006400 | ,000000 | -,027760 | ,000000 |
| 8 | 27,523 | -,003500 | ,003980 | -,002500 | ,013730 | ,243680 | -,006175 | ,000000 | ,007125 | ,000400 | -,005375 |
| 9 | 60,500 | ,000000 | ,006950 | -,017850 | -,018975 | ,034100 | -,013525 | ,000000 | ,000000 | ,000000 | ,000000 |
| 10 | 35,000 | ,000000 | ,000000 | ,000000 | ,000000 | ,000000 | ,005100 | ,000000 | ,000000 | ,000000 | ,000000 |

Correlations

Correlations

| | | RATA-RATA DIVIDEN | RATA-RATA PERUBAHAN HARGA SAHAM |
|---------------------------------------|---------------------|----------------------|--|
| RATA-RATA DIVIDEN | Pearson Correlation | 1,000 | -,065 |
| | Sig. (2-tailed) | , | ,859 |
| | N | 10 | 10 |
| RATA-RATA PERUBAHAN HARGA SAHAM | Pearson Correlation | -,065 | 1,000 |
| | Sig. (2-tailed) | ,859 | , |
| | N | 10 | 10 |

Correlations

Correlations

| | | RATA-RATA DIVIDEN | RATA-RATA PERUBAHAN HARGA SAHAM T-5 | RATA-RATA PERUBAHAN HARGA SAHAM T-4 | RATA-RATA PERUBAHAN HARGA SAHAM T-3 | RATA-RATA PERUBAHAN HARGA SAHAM T-2 | RATA-RATA PERUBAHAN HARGA SAHAM T-1 |
|---|---------------------|----------------------|--|--|--|--|--|
| RATA-RATA DIVIDEN | Pearson Correlation | 1,000 | ,407 | -,668* | ,199 | -,318 | -,460 |
| | Sig. (2-tailed) | , | ,243 | ,035 | ,582 | ,371 | ,181 |
| | N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| RATA-RATA PERUBAHAN HARGA SAHAM T-5 | Pearson Correlation | ,407 | 1,000 | -,429 | ,313 | ,403 | -,186 |
| | Sig. (2-tailed) | ,243 | , | ,216 | ,378 | ,248 | ,607 |
| | N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| RATA-RATA PERUBAHAN HARGA SAHAM T-4 | Pearson Correlation | -,668* | -,429 | 1,000 | -,136 | ,126 | ,049 |
| | Sig. (2-tailed) | ,035 | ,216 | , | ,708 | ,729 | ,893 |
| | N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| RATA-RATA PERUBAHAN HARGA SAHAM T-3 | Pearson Correlation | ,199 | ,313 | -,136 | 1,000 | ,585 | -,066 |
| | Sig. (2-tailed) | ,582 | ,378 | ,708 | , | ,076 | ,857 |
| | N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| RATA-RATA PERUBAHAN HARGA SAHAM T-2 | Pearson Correlation | -,318 | ,403 | ,126 | ,585 | 1,000 | ,338 |
| | Sig. (2-tailed) | ,371 | ,248 | ,729 | ,076 | , | ,339 |
| | N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| RATA-RATA PERUBAHAN HARGA SAHAM T-1 | Pearson Correlation | -,460 | -,186 | ,049 | -,066 | ,338 | 1,000 |
| | Sig. (2-tailed) | ,181 | ,607 | ,893 | ,857 | ,339 | , |
| | N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| RATA-RATA PERUBAHAN HARGA SAHAM T+1 | Pearson Correlation | -,051 | -,566 | ,343 | ,376 | ,079 | -,222 |
| | Sig. (2-tailed) | ,889 | ,088 | ,332 | ,284 | ,828 | ,539 |
| | N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| RATA-RATA PERUBAHAN HARGA SAHAM T+2 | Pearson Correlation | -,380 | -,433 | ,765** | ,250 | ,207 | ,022 |
| | Sig. (2-tailed) | ,278 | ,211 | ,010 | ,486 | ,566 | ,952 |
| | N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| RATA-RATA PERUBAHAN HARGA SAHAM T+3 | Pearson Correlation | ,063 | -,659* | -,185 | -,389 | -,624 | ,229 |
| | Sig. (2-tailed) | ,864 | ,038 | ,608 | ,266 | ,054 | ,524 |
| | N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |

Correlations

| | | RATA-RATA PERUBAHAN HARGA SAHAM T+1 | RATA-RATA PERUBAHAN HARGA SAHAM T+2 | RATA-RATA PERUBAHAN HARGA SAHAM T+3 | RATA-RATA PERUBAHAN HARGA SAHAM T+4 | RATA-RATA PERUBAHAN HARGA SAHAM T+5 |
|---|---------------------|--|--|--|--|--|
| RATA-RATA PERUBAHAN HARGA SAHAM T+4 | Pearson Correlation | ,083 | ,189 | -,481 | ,1000 | -,498 |
| | Sig. (2-tailed) | ,820 | ,600 | ,160 | , | ,143 |
| | N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| RATA-RATA PERUBAHAN HARGA SAHAM T+5 | Pearson Correlation | ,202 | ,447 | -,029 | -,498 | 1,000 |
| | Sig. (2-tailed) | ,576 | ,196 | ,938 | ,143 | , |
| | N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

TABEL T

| | df | t_5 | t_2.5 |
|----|----|--------|---------|
| 1 | 1 | 6,3138 | 12,7062 |
| 2 | 2 | 2,9200 | 4,3027 |
| 3 | 3 | 2,3534 | 3,1824 |
| 4 | 4 | 2,1318 | 2,7764 |
| 5 | 5 | 2,0150 | 2,5706 |
| 6 | 6 | 1,9432 | 2,4469 |
| 7 | 7 | 1,8946 | 2,3646 |
| 8 | 8 | 1,8595 | 2,3060 |
| 9 | 9 | 1,8331 | 2,2622 |
| 10 | 10 | 1,8125 | 2,2281 |
| 11 | 11 | 1,7959 | 2,2010 |
| 12 | 12 | 1,7823 | 2,1788 |
| 13 | 13 | 1,7709 | 2,1604 |
| 14 | 14 | 1,7613 | 2,1448 |
| 15 | 15 | 1,7531 | 2,1314 |
| 16 | 16 | 1,7459 | 2,1199 |
| 17 | 17 | 1,7396 | 2,1098 |
| 18 | 18 | 1,7341 | 2,1009 |
| 19 | 19 | 1,7291 | 2,0930 |
| 20 | 20 | 1,7247 | 2,0860 |
| 21 | 21 | 1,7207 | 2,0796 |
| 22 | 22 | 1,7171 | 2,0739 |
| 23 | 23 | 1,7139 | 2,0687 |
| 24 | 24 | 1,7109 | 2,0639 |
| 25 | 25 | 1,7081 | 2,0595 |


DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sumiyati
Alamat : Menyono RT 16/RW 05, Karangpakel, Trucuk, Klaten
Tempat /Tgl Lahir : Klaten, 17 November 1980
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Pendidikan :

- | | |
|---|------------------|
| 1. SD Negeri Karangpakel II | Lulus Tahun 1992 |
| 2. SMP Negeri 5 Klaten | Lulus Tahun 1995 |
| 3. SMU Negeri 3 Klaten | Lulus Tahun 1998 |
| 4. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta | Lulus Tahun 2003 |

Demikian daftar riwayat hidup saya buat sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya.

Hormat saya,



Sumiyati